

**PENGARUH PERSEPSI MINAT, KEBERMANFAATAN, KEPUASAN
PENGUNAAN *E-FILING* TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG
PRIBADI
(STUDI KASUS KPP PRATAMA KARANGPILANG)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi**



Oleh:

**DHIYA'ULHAQ PRASTIWI
2012311036/FEB/AK**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA
2024**

PROPOSAL

PENGARUH PERSEPSI MINAT, KEBERMANFAATAN, KEPUASAN
PENGUNAAN *E-FILING* TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG
PRIBADI
(STUDI KASUS KPP PRATAMA KARANGPILANG)

Yang diajukan

DHIYA'ULHAQ PRASTIWI
2012311036/FE/AK

Telah disetujui untuk ujian proposal oleh

Pembimbing I



Dr.Siti Rosyafah,Dra.Ec.,MM.
NIDN. 070310640

Tanggal: 12 Juni 2024

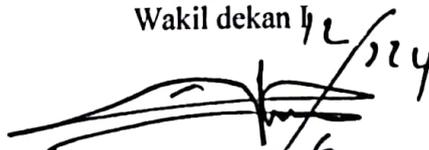
Pembimbing II



Endang Siswati,MM.D.B.A
NIDN. 0720086403

Tanggal: 06 Juni 2024

Mengetahui,
Wakil dekan



Dr.Nurul Qomari,Drs.Ec.,M.Si
NIDN. 0710096101

SKRIPSI

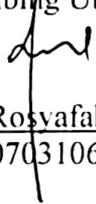
**PENGARUH PERSEPSI MINAT, KEBERMANFAATAN, KEPUASAN
PENGGGUNAAN *E-FILING* TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK
ORANG PRIBADI
(STUDI KASUS KPP PRATAMA KARANGPILANG)**

Disusun Oleh:

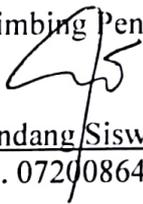
DHIYA'ULHAQ PRASTIWI
2012311036/FEB/AK

Telah dipertahankan dihadapan
Dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bhayangkara Surabaya
Pada tanggal

Pembimbing
Pembimbing Utama


Dr.Siti Rosyafah,Dra.,Ec.,MM.
NIDN. 0703106403

Pembimbing Pendamping


Dra.Endang Siswati,MM.DBA
NIDN. 0720086403

Tim Penguji
Ketua


Dr.Nurul Qomari.,M.Si
NIDN. 0710096101

Sekretaris


Dr.Siti Rosyafah,Dra.,Ec.,MM
NIDN. 0703106403

Anggota

.....
NIDN.

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bhayangkara Surabaya


Dr.Siti Rosyafah,Dra.,Ec.,MM.
NIDN. 0703106403

SURAT PERTANYAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dhiya' Ulhaq Prastiwi

NIM : 2012311036

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun dengan judul :

“Pengaruh Persepsi Minat, Kebermaanfaatan, Kepuasan Penggunaan *E-Filing* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi kasus KPP Pratama Karangpilang) ”

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari Skripsi/Tugas Akhir orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan saya) .

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Surabaya, 23 Juli 2024

Yang membuat pertanyaan,



Dniya' Ulhaq Prastiwi

NIM 2012311036

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami persembahkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan penelitian skripsi dengan judul **“Pengaruh Persepsi Minat, Kebermaanfaatan, Kepuasan Penggunaan *E-Filing* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi kasus KPP Pratama Karangpilang) ”**.

Penyusunan penelitian skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan kelulusan untuk gelar sarjana (S1) pada Universitas Bhayangkara Surabaya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi. Selama proses penulisan hingga terselesaikannya skripsi, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

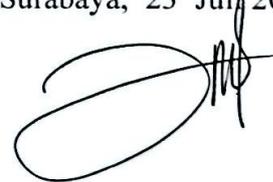
1. Allah SWT yang telah memberikan berkah, kemudahan serta kekuatan pada setiap langkah penulis sehingga sanggup menyelesaikan skripsi ini karena dengan karunia Allah skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Kepada Orangtua saya (Bapak Prasetyo Budi Utomo, Ibu Emma Rahmawati dan Ibu Putu Anik selaku orang tua sambung), Terimakasih banyak selama ini telah memberikan kasih sayang dengan penuh cinta, motivasi, dukungan, serta mendoakan dalam proses menyelesaikan studinya sampai sarjana.
3. Bapak Irjen Pol. (Purn) Drs. Anton Setiadji, SH., MH selaku Rektor Universitas Bhayangkara Surabaya.
4. Bapak Dr. Arief Rahman, SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya.

5. Ibu Dr. Hj. Siti Rosyafah, Dra.Ec.,MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya dan juga selaku dosen pembimbing 1terimakasih telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, arahan, dan support kepada penulis selama proses pengerjaan skripsi dari awal sampai terselesainya skripsi ini.
6. Ibu Dra.Endang Siswati,MM.,DBA selaku dosen pembimbing 2 terimakasih telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, arahan, dan support kepada penulis selama proses pengerjaan skripsi dari awal sampai terselesainya skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang sangat berharga .
8. Untuk Aldo Pramudya Wahyudi terimakasih telah berkontribusi baik tenaga, waktu, maupun materi kepada saya. Telah menjadi rumah dalam segala hal yang menemani, mendukung ataupun menghibur dalam kesedihan, mendengar keluh kesah, memberi semangat untuk pantang menyerah. Semoga Allah selalu memberikan keberkahan dalam segala hal yang kita lalui.
9. Untuk teman-teman dekat saya berterimakasih selalu memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi, motivasi, dukungan, semangat, canda dan tawa.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu memberikan pemikiran demi kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini.
11. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan

11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu memberikan pemikiran demi kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini.
12. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tidak pernah mau untuk memutuskan menyerah, kamu hebat, Dhiya'Ulhaq Prastiwi. Semoga saya tetap rendah hati, karena ini baru awal dari semuanya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, dalam rangka penyempurnaan isi skripsi ini penulis mengharapkan segala bentuk berupa kritik dan saran yang bermanfaat serta membangun dari berbagai pihak. Harapan penulis semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi pembaca serta bisa dijadikan bahan untuk studi penelitian relevan.

Surabaya, 23 Juli 2024



Dhiya'Ulhaq Prastiwi

**PENGARUH PERSEPSI MINAT,KEBERMANFAATAN,KEPUASAN
PENGUNAAN *E-FILING* TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK
ORANG PRIBADI
(STUDI KASUS KPP PRATAMA KARANGPILANG)**

Dhiya' Ulhaq Prastiwi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Surabaya

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membuktikan Pengaruh Persepsi Minat, Kebermanfaatan, Kepuasan penggunaan *e-Filing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Karangpilang. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dan sumber data yaitu data primer. Populasi dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karangpilang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 Wajib Pajak Orang Pribadi. Teknik pengambilan sampel dengan teknik *Simple Random Sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan data primer dengan menyebarkan kuesioner. Pengujian data ini menggunakan analisis regresi berganda dengan SPSS versi 24 dengan nilai tingkat kesalahan 5%. Uji coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Persepsi Minat, Kebermanfaatan, Kepuasan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam menggunakan *e-Filing*. Sedangkan pengujian secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Kebermanfaatan penggunaan *e-Filing* secara dominan berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

Kata Kunci : Persepsi Minat, Kebermanfaatan, Kepuasan, Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

**THE EFFECT OF PERCEPTION OF INTEREST, USEFULNESS, AND
SATISFACTION OF *E-FILING* ON INDIVIDUAL TAXPAYER
COMPLIANCE
(CASE STUDY OF KPP PRATAMA KARANGPILANG)**

Dhiya' Ulhaq Prastiwi
Faculty of Economics and Business, Bhayangkara University Surabaya

ABSTRACT

This study aims to analyze and prove the Influence of Perception of Interest, Usefulness, and Satisfaction of the use of *e-Filing* on the Compliance of Individual Taxpayers at KPP Pratama Karangpilang. This study uses quantitative data and data sources, namely primary data. The population in this study is Individual Taxpayers registered at the Karangpilang Pratama Tax Service Office. The sample used in this study is as many as 100 Individual Taxpayers. The sampling technique was Simple *Random Sampling*. The data collection method uses primary data by distributing questionnaires. Testing this data using multiple regression analysis with SPSS version 24 with an error rate value of 5%. The instrument test was analyzed using a validity test and a reliability test. The results of this study show that the Perception of Interest, Usefulness, and Satisfaction with the Compliance of Individual Taxpayers in using *e-Filing*. Meanwhile, simultaneous testing has an effect and significant on the compliance of individual taxpayers. The usefulness of the use of e-filing has a dominant effect on the Compliance of Individual Taxpayers.

Keywords: Perception of Interest, Usefulness, Satisfaction, Compliance of Individual Taxpayers

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
COVER	
PENGARUH PERSEPSI MINAT, KEBERMANFAATAN, KEPUASAN PENGUNAAN <i>E-FILING</i> TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI.....	i
SKRIPSI.....	i
SKRIPSI.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Sistematika Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Penelitian Terdahulu.....	11
2.2 Landasan Teori.....	17
2.2.1 <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	17
2.2.2 <i>Theory of Planned Behavior (TPB)</i>	19
2.2.3 Persepsi Minat Penggunaan <i>e-Filing (X1)</i>	21
2.2.3.1 Pengertian Persepsi Minat.....	21
2.2.3.2 Indikator Persepsi Minat	22
2.2.4 Kebermanfaatan Penggunaan <i>e-Filing (X2)</i>	23
2.2.4.1 Pengertian Persepsi Kebermanfaatan.....	23
2.2.4.2 Indikator Kebermanfaatan.....	23

2.2.5 Kepuasan Penggunaan <i>e-Filing</i> (X3)	24
2.2.5.1 Pengertian Kepuasan.....	24
2.2.5.2 Indikator Kepuasan Penggunaan <i>e-Filing</i>	26
2.2.6 Kepatuhan Wajib Pajak (Y).....	26
2.2.6.1 Pengertian Wajib Pajak.....	26
2.2.6.2 Kepatuhan Wajib Pajak.....	27
2.2.6.3 Jenis Kepatuhan Wajib Pajak.....	28
2.2.6.4 Syarat Kepatuhan Wajib Pajak	29
2.2.6.5 Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.....	30
2.2.6.6 Indikator Kepatuhan Wajib Pajak	31
2.3 Hubungan Antar Variabel Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.....	32
2.3.1 Hubungan Persepsi Minat, Kebermanfaatan, Kepuasan Penggunaan <i>E- Filing</i> Secara Parsial Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	32
2.3.2 Hubungan Persepsi Minat, Kebermanfaatan, Kepuasan Penggunaan <i>E- Filing</i> Secara Simultan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi...33	
2.3.3 Hubungan Kebermanfaatan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.....	35
2.4 Kerangka Konseptual	36
2.5 Hipotesis Penelitian	37
BAB III METODE PENELITIAN	39
3.1 Kerangka Proses Berfikir.....	39
3.2 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel.....	41
3.2.1 Variabel Independen (variabel bebas)	41
3.2.2 Variabel Dependen	43
3.3 Teknik Penentuan Populasi, Besar Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	47
3.3.1 Teknik Penentuan Populasi	47
3.3.2 Besar Sampel	48
3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel	49
3.4 Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	50
3.5 Prosedur Pengambilan/Pengumpulan Data	50
3.5.1 Prosedur Penelitian	50

3.5.2 Pengumpulan Data.....	50
3.5.2.1 Kuesioner (Angket).....	51
3.5.2.1 Wawancara.....	52
3.5.2.2 Observasi.....	52
3.5.2.3 Dokumentasi	52
3.6 Pengujian Data	52
3.6.1 Uji Validitas.....	53
3.6.2 Uji Reliabilitas.....	53
3.7 Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis.....	54
3.7.1 Uji Regresi Linier Berganda.....	54
3.7.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	55
3.7.3 Uji Hipotesis	55
3.7.4 Uji t (Parsial)	56
3.7.5 Uji F (Simultan).....	57
3.7.6 Penentuan Variabel Dominan.....	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	59
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	59
4.1.1 Profil Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karang Pilang Surabaya.....	59
4.1.2 Visi dan Misi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karang Pilang Surabaya.	61
4.1.3 Fungsi KPP Pratana	62
4.1.4 Struktur Organisasi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karangpilang....	63
4.2 Data dan Deskripsi Hasil Penelitian.....	65
4.2.1 Karakteristik Responden.....	65
4.2.2 Pendidikan Responden	66
4.2.3 Pekerjaan Responden.....	67
4.2.4 Pengurusan <i>e-Filing</i> Responden.....	67
4.3 Data dan Deskripsi Hasil Penelitian.....	68
4.3.1 Variabel Bebas (Independen)	68
4.3.2 Variabel terikat (Dependen)	71
4.4 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	72
4.4.1 Uji Validitas.....	72

4.4.2 Uji Reliabilitas	76
4.5 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	78
4.6 Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R ²).....	81
4.7 Pengujian Hipotesis	81
4.7.1. Uji t (Parsial)	81
4.7.2. Uji F (Simultan).....	84
4.7.3. Penentuan Variabel Dominan (Uji Koefisien Beta Standarized)	85
4.8 Pembahasan	86
4.8.1 Persepsi Minat, Kebermanfaatan, Kepuasan penggunaan <i>e-Filing</i> secara parsial dan berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Karangpilang.	86
4.8.1.1 Persepsi Minat penggunaan <i>e-Filing</i> secara parsial dan berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Karangpilang.	86
4.8.1.2 Kebermanfaatan penggunaan <i>e-Filing</i> secara parsial dan berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Karangpilang.	88
4.8.1.3 Kepuasan penggunaan <i>e-Filing</i> secara parsial dan berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Karangpilang.	89
4.8.2 Persepsi Minat, Kebermanfaatan, Kepuasan penggunaan <i>e-Filing</i> secara simultan dan berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang di KPP Pratama Surabaya Karangpilang.	90
4.8.3 Kebermanfaatan penggunaan <i>e-Filing</i> berpengaruh dominan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Surabaya Karangpilang.....	90
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	92
5.1 Kesimpulan	92
5.2 Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN.....	98

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah WPOP	3
Tabel 2. 1 Matriks Penelitian Terdahulu	14
Tabel 3. 1 Ringkasan Definisi Operasional.....	44
Tabel 3. 2 Skala Likert	51
Tabel 4. 1 Jenis Kelamin Responden	65
Tabel 4. 2 Distribusi Umur Responden.....	66
Tabel 4. 3 Distribusi Pendidikan Responden	66
Tabel 4. 4 Distribusi Pekerjaan Responden	67
Tabel 4. 5 Pengurusan <i>e-Filing</i> Responden	67
Tabel 4. 6 `Pernyataan Persepsi Minat Menggunakan <i>e-Filing</i> (X ₁).....	68
Tabel 4. 7 Pernyataan Kebermanfaatan Penggunaan <i>e-Filing</i> (X ₂)	69
Tabel 4. 8 Pernyataan Kepuasan Penggunaan <i>e-Filing</i> (X ₃).....	70
Tabel 4. 9 Pernyataan Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	71
Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas X ₁	72
Tabel 4. 11 Hasil Uji Validitas X ₂	73
Tabel 4. 12 Hasil Uji Validitas X ₃	74
Tabel 4. 13 Hasil Uji Validitas Y.....	75
Tabel 4. 14 Uji Reliabilitas Variabel X ₁	76
Tabel 4. 15 Uji Reliabilitas Variabel X ₂	77
Tabel 4. 16 Uji Reliabilitas Variabel X ₃	77
Tabel 4. 17 Uji Reliabilitas Variabel	78
Tabel 4. 18 Analisis Regresi Linier Berganda	79
Tabel 4. 19 Koefisien Determinasi (R ²)	81
Tabel 4. 20 Uji t (Parsial).....	82
Tabel 4. 21 Uji F (Simultan)	84
Tabel 4. 22 Uji Dominan.....	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	36
Gambar 3. 1 Kerangka Proses Berpikir.....	39
Gambar 4. 1 KPP Pratama Karangpilang.....	61
Gambar 4. 2 Struktur Organisasi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karangpilang	63

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Republik Indonesia merupakan suatu negara kepulauan yang menjadikan pajak sebagai sumber penerimaan utamanya. Pajak merupakan keikutsertaan yang wajib bagi orang pribadi atau institusi untuk bangsa, memiliki karakteristik mengikat didasarkan pada Undang-Undang dimana keikutsertaan tersebut tidak memperoleh balas jasa secara kontan dan dialokasikan guna aktivitas kenegaraan demi kesejahteraan masyarakat. Pajak merupakan sebuah perwujudan dari kewajiban kenegaraan dan peran serta wajib pajak untuk secara langsung dan bersama-sama melaksanakan kewajiban perpajakan untuk pembiayaan negara dan pembangunan nasional sebuah negara yang maju tak luput dari sebuah pembangunan nasional (Maria&Nurlaela,2020).

Pembangunan nasional itu sendiri adalah upaya untuk meningkatkan dari keseluruhan aspek kehidupan dalam masyarakat, bangsa, dan negara yang sekaligus merupakan proses pembangunan keseluruhan sistem penyelenggaraan negara untuk mewujudkan tujuan nasional (Salamah&Furqon, 2020). Pada proyek pembangunan nasional ini sangat ditopang dan didukung oleh negara salah satunya dalam perpajakan. Agar proses pembangunan nasional berjalan dengan lancar, pemerintah juga harus memperhatikan keuangan atau anggaran. Sumber pendapatan negara dari pajak ini adalah sumber pendapatan negara yang terbesar dimana hal ini sangat berpengaruh terhadap jalannya pembangunan nasional serta keberlangsungan jalannya roda pemerintahan (Indriyati,2021).

Menurut (Mardiasmo, 2019) dalam Undang-Undang Perpajakan di Indonesia telah menganut sistem pemungutan wajib pajak dibagi menjadi 3 (tiga), *Official Assesment System, Self Assesment System dan Withholding System*. Di Indonesia sistem perpajakannya menganut *Self Assesment System* yang telah diterapkan sejak tahun 1984, dimana sistem ini memberikan kepercayaan untuk memperhitungkan besaran wajib pajak yang terutang, memperhitungkan besaran pajak yang harus dibayar dan melaporkan ke kantor pajak sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam peraturan yang berlaku.

Saat ini sistem perpajakan di Indonesia telah beralih menggunakan sistem online. Direktorat Jenderal Pajak melakukan penetapan sistem *e-Filing* berdasarkan putusan Direktur Jenderal Pajak Nomor Kep-88/PJ/2004 pada tanggal 14 Mei tahun 2004 secara resmi merilis produk yaitu *e-Filing*. *E-Filing* merupakan layanan pengisian dan penyampaian Surat Pemberitahuan Wajib Pajak yang dilakukan secara elektronik melalui sistem online yang *real time*. *E-Filing* yang dibuat DJP bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kepada wajib pajak dan diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak orang pribadi (Cahya,2021). Tentunya hal ini merupakan suatu terobosan dari Direktorat Jenderal pajak untuk memberikan kemudahan bagi wajib pajak untuk melakukan kewajiban perpajakannya (Yuliana, 2022).

Pada kenyataannya, masih banyak wajib pajak yang belum memiliki kesadaran untuk melakukan kewajiban perpajakannya. Banyak wajib pajak yang juga belum melaporkan SPT Tahunan. Berdasarkan data Ditjen Pajak Suryo Utomo mengungkapkan bahwa realisasi kepatuhan wajib pajak yang diperoleh dari CNBC

Indonesia yang menunjukkan terkait tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi per 31 Maret 2022 baru 83,2% sehingga tidak mencapai 90% tetapi angka ini telah melampaui target yang ditetapkan di tahun 2022 yakni sebesar 80%. Dari catatan DJP, total jumlah wajib pajak di tahun 2022 sebanyak 19,08 juta. Dimana dalam angka tersebut tingkat kepatuhan masih tergolong rendah. Angka tersebut diperoleh dari jumlah pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) wajib pajak orang pribadi dibandingkan dengan jumlah orang pribadi yang memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP). Menurut Anggota Komisi XI Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) yakni Andreas Eddy Susetyo, porsi pajak dari Wajib Pajak Orang Pribadi yang hanya Rp. 322,46 triliun itu sangat kecil bila dibandingkan penerimaan pajak sampai dengan akhir juni 2022 yang mencapai Rp. 868,3 triliun (kemenkeu.go.id).

Adapun data statistik kepatuhan penyampaian WP OP pada KPP Pratama Surabaya Karangpilang:

Tabel 1. 1 Jumlah WPOP

Tahun Pajak	Jumlah WPOP	Jumlah WPOP yang Melaporkan SPT Tahunan		Jumlah Kepatuhan WPOP
		<i>e-Filing</i>	Manual	
2020	64.761	23.416	3.282	26.698
2021	73.637	25.031	4.121	29.152

Data: Statistik KPP Pratama Surabaya Karangpilang 2022

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti terdapat data bahwa kesadaran wajib pajak untuk membayar pajak relatif belum optimal hal ini bisa dilihat dari banyaknya jumlah wajib pajak menunjukkan bahwa tahun 2020 Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar sebanyak 64.761, sedangkan jumlah 26.698 wajib pajak bahwa 41,2% yang patuh melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan.

Dapat dilihat bahwa 23.416 Wajib Pajak Orang Pribadi memiliki minat untuk menerapkan *e-Filing* sedangkan 3.282 Wajib Pajak Orang Pribadi yang melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan secara manual. Sedangkan pada tahun 2021 mengalami peningkatan, yaitu Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar sebanyak 73.637 dan hanya 29.152 yang patuh bahwa 39,6% melaporkan SPT Tahunan. Dapat dilihat bahwa 25.031 Wajib Pajak Orang Pribadi memiliki minat untuk menerapkan *e-Filing* dan hanya 4.121 Wajib Pajak Orang Pribadi yang melaporkan SPT Tahunan secara manual.

Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2020 ada 38.063 Wajib Pajak Orang Pribadi yang tidak melaporkan SPT Tahunan dan tahun 2021 ada 44.485 Wajib Pajak Orang Pribadi yang tidak melaporkan SPT Tahunan. Pada dasarnya *e-Filing* dikeluarkan untuk memudahkan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam melaporkan SPT Tahunan, tetapi kenyataannya banyak Wajib Pajak Orang Pribadi yang belum menerapkan *e-Filing* untuk melaporkan SPT Tahunan atau bahkan ada yang tidak melaporkan SPT Tahunan yang dapat berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

Kepatuhan perpajakan didefinisikan sebagai suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan perpajakannya (Setyana,2018). Kepatuhan dalam Keputusan Menteri Keuangan No. 544/KMK.04/2000 menyatakan bahwa Kepatuhan perpajakan adalah tindakan Wajib Pajak dalam pemenuhan kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan pelaksanaan perpajakan yang berlaku dalam suatu negara. Kepatuhan wajib pajak orang pribadi merupakan kesediaan dan

tindakan individu dalam memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Ini mencakup pelaporan pendapatan, pembayaran pajak tepat waktu, dan pelaksanaan kewajiban administratif lainnya.

Persepsi minat adalah pandangan atau penilaian seseorang terhadap ketertarikan atau keinginannya terhadap suatu objek, aktivitas, atau bidang tertentu. Persepsi ini dipengaruhi oleh faktor internal (seperti motivasi, nilai-nilai pribadi, dan pengalaman) serta faktor eksternal (seperti lingkungan, informasi yang diterima, dan pengaruh sosial). Menurut (Setyana, 2018) persepsi minat adalah keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu karena adanya suatu ketertarikan terhadap sesuatu objek yang membuat dirinya memiliki kemauan untuk melakukan suatu kegiatan. Persepsi minat dalam menggunakan *e-Filing* adalah keinginan seseorang secara sadar untuk menggunakan *e-Filing* dalam menyampaikan SPT Tahunan yang nantinya akan dapat meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam menyampaikan SPT Tahunan. Sistem *e-Filing* di Karangpilang kurang menarik minat wajib pajak di Karangpilang, hal ini dibuktikan tidak semua wajib pajak menggunakan *e-Filing* untuk melaporkan SPT tahunan. Fenomena yang terjadi di KPP Pratama Karangpilang, hal ini terdapat rendahnya minat wajib pajak dalam memanfaatkan layanan pajak digital. Meskipun fasilitas tersedia, banyak wajib pajak masih enggan beralih dari metode konvensional, mengindikasikan persepsi negatif terhadap perubahan ini.

Wajib pajak belum mengetahui manfaat yang didapat dari penggunaan *e-Filing*, karena kurangnya sosialisasi dari pihak terkait kepada masyarakat. Kebermanfaatan adalah tingkat sejauh mana sesuatu seperti produk, layanan,

tindakan, atau pengetahuan dapat memberikan manfaat atau nilai positif kepada individu, kelompok, atau masyarakat. Menurut (Purwiyanti & Laksito, 2020) kebermanfaatan adalah suatu keyakinan dari individu mengenai penggunaan suatu sistem teknologi yang dipandang akan mampu meningkatkan produktifitas, efektifitas dan juga kinerja pekerjaannya. Di KPP Pratama Karangpilang banyak wajib pajak yang masih enggan menggunakan layanan pajak digital, meskipun fasilitas tersedia. Hal ini diduga karena kurangnya tingkat kesadaran dan pemahaman tentang perpajakan, tata cara pelaporan pajak. Hal ini menimbulkan pertanyaan tentang kebermanfaatan dan efektivitas layanan tersebut dalam meningkatkan kepatuhan pajak dan efisiensi pelayanan.

Selain dari kebermanfaatan menggunakan layanan *e-Filing*, wajib pajak yang belum minat menggunakan *e-Filing* tidak merasakan bahwa menggunakan layanan tersebut lebih mudah digunakan dan membuat wajib pajak puas menggunakan layanan tersebut. Kepuasan pengguna adalah tingkat kepuasan yang dirasakan oleh pengguna terhadap suatu produk atau layanan, dalam hal ini sistem *e-Filing*. Menurut (Purwiyanti & Laksito, 2020) yang dimaksud dengan kepuasan pengguna yaitu berbagai hal yang berkaitan dengan penilaian terhadap suatu sistem ketika individu menjalankan sistem tersebut. Kepuasan wajib pajak terhadap sistem *e-Filing* bisa timbul diakibatkan oleh banyak faktor yang mempengaruhi antara lain fitur yang disediakan di dalam *e-Filing*, kelengkapan informasi yang disediakan dan adanya efisiensi usaha yang harus dikeluarkan oleh wajib pajak. Rasa puas ini yang nantinya akan mendorong penggunaan *e-Filing* untuk penyampaian SPT wajib pajak akan meningkat. Beberapa masyarakat wajib pajak di KPP Pratama

Karangpilang melaporkan ketidakpuasan terhadap layanan *e-Filing*. Masalah yang sering dihadapi termasuk kesulitan akses, lambatnya proses, dan kurangnya dukungan teknis, yang menghambat efektivitas sistem dan kepatuhan pajak.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang persepsi minat, seperti yang dilakukan (Setyana, 2018) didapatkan hasil bahwa variabel persepsi minat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang kebermanfaatan, seperti yang dilakukan (Purwiyanti&Laksito,2021) didapatkan hasil bahwa variabel kebermanfaatan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang kepuasan penggunaan *e-Filing*, seperti yang dilakukan (Purwiyanti&Laksito,2021) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan diatas, maka penelitian ini dilakukan dengan judul **“PENGARUH PERSEPSI MINAT, KEBERMANFAATAN DAN KEPUASAN PENGGUNAN *E-FELLING* TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI (Studi Kasus KPP Pratama Karangpilang)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti dan dipaparkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah persepsi minat, kebermanfaatan, kepuasan penggunaan *e-Filing* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Karangpilang?
2. Apakah persepsi minat, kebermanfaatan, kepuasan penggunaan *e-Filing* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Karangpilang?
3. Diantara variabel persepsi minat, kebermanfaatan, kepuasan penggunaan *e-Filing* variabel manakah yang berpengaruh dominan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Karangpilang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka yang akan menjadi tujuan peneliti sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dan membuktikan persepsi minat, kebermanfaatan, kepuasan penggunaan *e-Filing* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Karangpilang.
2. Untuk menganalisis dan membuktikan persepsi minat, kebermanfaatan, kepuasan penggunaan *e-Filing* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Karangpilang.
3. Untuk menganalisis dan membuktikan persepsi minat, kebermanfaatan, kepuasan penggunaan *e-Filing* berpengaruh secara dominan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Karangpilang.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan tersebut penelitian ini juga dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

a. Sebagai Penguat Teori

Hasil dari penelitian ini mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori kepatuhan pajak dengan mengkaji pengaruh faktor-faktor seperti persepsi minat, kebermanfaatan, kepuasan penggunaan *e-Filing* terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

b. Sebagai Refrensi Untuk Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini juga menjadi acuan dan sumber referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kepatuhan perpajakan, perilaku Wajib Pajak, dan pemanfaatan teknologi informasi dalam perpajakan, khususnya dalam mengembangkan teori-teori yang relevan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan umpan balik bagi Direktorat Jendral Pajak untuk meningkatkan pelayanan terkait pemanfaatan sistem *e-Filing* dalam pelaporan pajak karyawan sehingga dapat meningkatkan kepatuhan perpajakan. Selain itu dapat menjadikan bahan evaluasi bagi Direktorat Jendral Pajak dan KPP Pratama Karangpilang untuk meningkatkan kualitas layanan *e-filing*, sehingga dapat meningkatkan minat, kebermanfaatan, dan kepuasan penggunaan *e-filing* di kalangan wajib pajak orang pribadi.

1.5 Sistematika Penelitian

Dalam penyusunan ini untuk memperoleh gambaran singkat mengenai penelitian sistematika penulisan yang digunakan dalam garis besarnya sebagai berikut :

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini peneliti membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini peneliti membahas tentang penelitian terdahulu, landasan teori yang digunakan dalam teori, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini peneliti membahas tentang kerangka proses berfikir, definisi operasional dan pengukuran variabel, teknik penentuan populasi, besar sampel dan teknik pengambilan sampel, lokasi dan waktu penelitian, prosedur pengambilan/pengumpulan data, pengujian data, dan teknik analisis data dan uji hipotesis.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti membahas tentang deskripsi objek penelitian, deskripsi statistik data, analisis data dan interpretasi data.

BAB V: SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab terakhir ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian, dan saran yang mungkin diperlakukan oleh pihak-pihak yang terkait guna penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini tidak terlepas dari penelitian-penelitian sebelumnya sehingga penelitian yang akan dilakukan ini masih berkaitan sehingga terdapat adanya beberapa persamaan dan perbedaan dalam objek yang akan diteliti. Oleh karena itu, Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan erat dengan penelitian saat ini , yaitu diantaranya sebagai berikut :

1. Deviana Wahyu Purwiyanti (2020)

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kebermanfaatan Dan Kepuasan Penggunaan *e-Filing* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi pada KPP Pratama Candisari Semarang)”. Metode penelitian ini dilakukan dengan metode survei dengan pendekatan kuantitatif dengan jumlah sampel 100 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik non probability sampling. Pengujian menggunakan uji analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menyatakan bahwa persepsi kemudahan, kebermanfaatan dan kepuasan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

2. Natalia Kristiani (2019)

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Persepsi Kegunaan Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Penggunaan *e-Filing* Dan Dampaknya Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KPP Pratama Gambir Tiga (Survei Pada Kpp Pratama Gambir Tiga Periode April-Juli 2017)”. Metode penelitian ini

dilakukan dengan metode pendekatan kuantitatif dengan desain descriptive. Pengambilan data dilakukan dengan teknik random sampling. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dengan menggunakan kuesioner dengan Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 390 responden. Teknik analisis data menggunakan analisis jalur dengan dibantu menggunakan program SPSS versi 22.0. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa Persepsi Kegunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *e-Filing*, Persepsi Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *e-Filing*, Penggunaan *e-Filing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib, Persepsi Kegunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib, Persepsi Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

3. La'ode, Hermanto, Abdul Rahman Mus, dan Darwis Lannai (2021).

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Kemudahan, Dan Kepuasan Wajib Pajak Pada Penerapan Sistem *e-Filing* Terhadap Kepatuhan Pelaporan SPT Tahunan”. Metode analisis penelitian ini dengan metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data primer dengan cara melakukan penelitian langsung dilapangan dengan memberikan kuesioner atau lembar pertanyaan kepada 100 responden. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, variable pengaruh persepsi kebermanfaatan, kemudahan dan kepuasan wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pelaporan SPT.

4. Yuliana, Set Asmapane, dan Annisa Abubakar Lahjie (2022).

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Kemudahan Penggunaan, Dan Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan *e-Filing* Bagi Wajib Pajak Di Samarinda”. Metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling sebanyak 100 orang responden. Analisis data dilakukan dengan uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kebermanfaatan, kepuasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *e-Filing* dalam melaporkan pajak. Namun, kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penggunaan *e-Filing*.

5. Indriyati dan IGN Oka Ariwangsa (2021).

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Minat, Persepsi Kebermanfaatan, Dan Kemudahan Penggunaan *e-Filing* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kabupaten Manggarai”. Metode analisis penelitian ini dengan metode kuantitatif. Teknik analisis data terdiri atas uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan uji hipotesis (uji t). Dari hasil penelitian diperoleh bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan baik secara parsial maupun simultan antara variabel minat, persepsi kebermanfaatan, dan kemudahan penggunaan *e-Filing* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Kabupaten Manggarai.

6. Adis Setyana (2017).

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Minat, Persepsi Kebermanfaatan, Dan Kemudahan Penggunaan E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Magelang)”. Metode analisis penelitian ini

dengan menggunakan kuantitatif, Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi sederhana dan analisis regresi linear berganda Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi sederhana dan analisis regresi linear berganda.

Tabel 2. 1 Matriks Penelitian Terdahulu

No	Judul>Nama/ Tahun	Perbedaan	Persamaan	Hasil Penelitian
1	Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kebermanfaatan Dan Kepuasan Penggunaan <i>e-Filing</i> Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi pada KPP Pratama Candisari Semarang) Deviana Wahyu Purwiyanti <i>Vol.9 , No.2, Tahun 2020.</i>	Perbedaan dalam penelitian ini dalam melakukan metode pendekatan kuantitatif dengan sampel 100 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik non probability sampling.	Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama menganalisis pengaruh pengguna <i>e-Filing</i> terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	Hasil penelitian menyatakan bahwa persepsi kemudahan, kebermanfaatan dan kepuasan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
2	Pengaruh Persepsi Kegunaan Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Penggunaan <i>e-Filing</i> Dan Dampaknya Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kpp Pratama Gambir Tiga (Survei Pada Kpp Pratama Gambir Tiga Periode April-Juli 2017) Natalia Kristiani <i>Vol.3, No.1, Tahun 2019.</i>	Perbedaan dalam penelitian ini dalam melakukan metode pendekatan kuantitatif metode descriptive dengan sampel 390 responden. Teknik pengambilan data menggunakan teknik random sampling.	Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama menganalisis pengaruh pengguna <i>e-Filing</i> terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	Hasil penelitian diperoleh bahwa Persepsi Kegunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan <i>e-filing</i> , Persepsi Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan <i>e-filing</i> , Penggunaan <i>e-filing</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib, Persepsi Kegunaan berpengaruh positif

				dan signifikan terhadap kepatuhan wajib, Persepsi Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.
3	<p>Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Kemudahan, Dan Kepuasan Wajib Pajak Pada Penerapan Sistem <i>e-Filing</i> Terhadap Kepatuhan Pelaporan SPT Tahunan.</p> <p>Hermanto, La Ode, Abdul Rahman Mus, Darwis Lannai.</p> <p><i>Vol.2, No.2, Tahun 2021.</i></p>	<p>Perbedaan dalam penelitian ini dalam menggunakan data primer dengan memberikan kuisisioner /lembar pertanyaan kepada 100 responden.</p>	<p>Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama menganalisis pengaruh pengguna <i>e-Filing</i> terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, variable pengaruh persepsi kebermanfaatan, kemudahan dan kepuasan wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pelaporan SPT.</p>
4	<p>Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Kemudahan Penggunaan, Dan Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan <i>e-Filing</i> Bagi Wajib Pajak Di Samarinda.</p> <p>Yuliana, Set Asmapane, Annisa Abubakar Lahjie.</p> <p><i>Vol.7, No.2, Tahun 2022.</i></p>	<p>Perbedaan dalam penelitian ini dalam melakukan metode pendekatan kuantitatif dengan sampel 100 responden. Teknik pengambilan data menggunakan teknik purposive sampling.</p>	<p>Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama menganalisis pengaruh pengguna <i>e-Filing</i> terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kebermanfaatan, kepuasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan <i>e-Filing</i> dalam melaporkan pajak. Namun, kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penggunaan <i>e-Filing</i>.</p>

5	<p>Pengaruh Minat, Persepsi Kebermanfaatan, Dan Kemudahan Penggunaan <i>e-Filing</i> Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kabupaten Manggarai.</p> <p>Indriyati Kadek, Wulandari Laksmi,IGN Oka Ariwangsa.</p> <p><i>Vol.6,No.1,Tahun 2021.</i></p>	<p>Perbedaan dalam penelitian ini dalam melakukan pengumpulan data secara menyebarkan kuisioner sampel 100 orang Teknik analisis data uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan uji hipotesis(uji t)</p>	<p>Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama menganalisis pengaruh pengguna <i>e-Filing</i> terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi</p>	<p>Dari hasil penelitian diperoleh bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan baik secara parsial maupun simultan antara variabel minat, persepsi kebermanfaatan, dan kemudahan penggunaan <i>e-Filing</i> terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Kabupaten Manggarai.</p>
6	<p>Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan,Kemudahan Penggunaan,Dan Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan <i>e-Filing</i> Bagi Wajib Pajak Di Samarinda</p> <p>Adis Setyana (2017). Universitas Negeri Yogyakarta</p>	<p>Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Magelang. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 Wajib Pajak Orang Pribadi. Teknik pengambilan sampel adalah dengan teknik random sampling. Metode pengumpulan data yaitu dengan kuesioner. Uji coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji</p>	<p>Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama menganalisis pengaruh pengguna <i>e-Filing</i> terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Minat Menggunakan <i>e-Filing</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,802 pada signifikansi 0,000 dan thitung > ttabel (6,096 > 1,66088); (2) Persepsi Kebermanfaatan Penggunaan <i>e-Filing</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,457 pada signifikansi 0,000 dan thitung > ttabel(8,946 > 1,66088); (3) Persepsi Kemudahan Penggunaan <i>e-Filing</i></p>

		<p>validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi sederhana dan analisis regresi linear berganda.</p>	<p>berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,491 pada signifikansi 0,000 dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($7,293 < 1,66088$); (4) Minat Menggunakan e-Filing, Persepsi Kebermanfaatan Penggunaan e-Filing, dan Persepsi Kemudahan Penggunaan eFiling berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Hal tersebut dibuktikan dari nilai koefisien regresi yang bernilai positif yaitu 0,168, 0,313 dan 0,176 dan nilai F_{hitung} lebih besar jika dibandingkan dengan F_{tabel} ($31,033 > 2,70$) pada signifikansi $0,000 < 5\%$.</p>
--	--	--	--

Sumber: Peneliti 2024

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) adalah kerangka kerja yang digunakan untuk memahami penerimaan dan penggunaan teknologi oleh pengguna (Soetam W:2022).

Dalam *Technology Acceptance Model (TAM)* dapat digunakan sebagai landasan teori untuk menjelaskan faktor-faktor yang bisa mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam menggunakan *e-Filing*. *Technology Acceptance Model (TAM)* merupakan teori yang dikembangkan oleh Davis pada tahun 1989 untuk menjelaskan teori penerimaan teknologi oleh pengguna wajib pajak.

Teori ini memberikan penjelasan tentang bagaimana elemen eksternal dapat mempengaruhi sikap, niat, dan kepercayaan dalam penggunaan teknologi. Tujuan *Technology Acceptance Model (TAM)* adalah untuk memberikan sebuah penjelasan tentang komponen yang menentukan teknologi berbasis *web sistem* informasi oleh pengguna dan menjelaskan berbagai perilaku pengguna teknologi informasi.

Model TAM ini menunjukkan bahwa ketika pengguna diberikan sebuah teknologi yang baru, maka akan menimbulkan sejumlah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keputusan mereka tentang bagaimana dan kapan mereka akan menggunakan teknologi baru tersebut. Faktor kesiapan teknologi informasi menentukan seberapa siap wajib pajak untuk menggunakan teknologi yang baru yaitu *e-Filing*. Selain itu, *e-Filing* harus memiliki kesiapan untuk membantu wajib pajak mempersiapkan diri supaya pelaporan pajak dapat berjalan sesuai dengan harapan semua pihak wajib pajak. Hal ini dapat dikaitkan dengan faktor utama dalam teori TAM, yaitu *Perceived Usefulness* (persepsi kegunaan). Sistem *e-Filing* dikenalkan ke wajib pajak karena memiliki manfaat, seperti contoh memudahkan wajib pajak untuk melaporkan pajak yang akan dibayarkan. Ketika penggunaan *e-*

Filing cukup siap, wajib pajak dapat menilai kebermanfaatan dalam melakukan administrasi pajak dengan baik dan benar (Joshua,2020).

2.2.2 Theory of Planned Behavior (TPB)

Menurut Ajzen (1991) *Theory of Planned Behavior* (TPB) dalam penelitiannya menyatakan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh niat individu terhadap perilaku tertentu. Niat seseorang ditentukan oleh 2 faktor utama yaitu sikap norma subjektif dan kontrol perilaku. Sikap merupakan tindakan dari hasil suatu perilaku dan evaluasi atas hasil tersebut. Norma subjektif merupakan kepercayaan-kepercayaan mengenai harapan-harapan normatif yang muncul karena pengaruh orang lain atau motivasi tertentu dari orang tersebut. *Theory of Planned Behavior* merupakan niat individu untuk melaksanakan perilaku tertentu. Dalam konteks ini niat diasumsikan untuk menangkap faktor motivasi yang mempengaruhi perilaku yang mengindikasikan seberapa kuat keinginan seseorang dalam melaksanakan suatu perilaku (Tjahjadi,2014).

Pengembangan menjadi TPB dikemukakan oleh Ajzen (1988) yaitu dalam TPB ditambahkan sebuah variabel kontrol perilaku yang dipersepsikan. Secara konsep, kontrol perilaku yang dipersepsikan yaitu untuk mengatasi perilaku-perilaku yang secara penuh dapat dikendalikan oleh individu maupun kelompok. Keterkaitannya dengan penelitian ini adalah perilaku atau sikap individu terhadap suatu objek dapat dikaitkan dengan perasaan. Perasaan timbul dengan adanya evaluasi individu atas keyakinan terhadap hasil yang diperoleh dari perilaku tersebut. Relevansinya bahwa seseorang akan melakukan patuh atau tidak patuh terhadap kewajiban perpajakan dipengaruhi oleh pertimbangan-pertimbangan

rasionalitas terkait manfaat pajak dan pengaruh dari orang lain yang mempengaruhi keputusan dalam patuh pajak.

Theory of Planned Behavior menjelaskan bahwa sikap terhadap perilaku merupakan pokok penting yang sanggup memperkirakan perbuatan, meskipun demikian perlu dipertimbangkan sikap seseorang dalam menguji norma subjektif serta mengukur kontrol perilaku persepsian seseorang tersebut (Nonie:2021).

TPB dapat digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi niat dan perilaku wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan mereka. Menurut Purwanto (2017) dan Andriani dan Febrianti (2019) TPB terdiri dari tiga komponen utama yang mempengaruhi niat perilaku, yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dipersepsikan.

1. Sikap Terhadap Perilaku (*Attitude Toward the Behavior*):

Sikap terhadap pembayaran pajak menunjukkan seberapa baik atau buruk pajak melihat dari tindakan membayar pajak. Sikap ini dipengaruhi oleh pendapat individu mengenai konsekuensi dari membayar pajak, baik konsekuensi positif seperti kontribusi pada pembangunan negara maupun konsekuensi negatif seperti beban finansial tambahan.

2. Norma Subjektif (*Subjective Norms*):

Norma subjektif mengacu pada persepsi wajib pajak tentang tekanan sosial dari orang-orang terdekat mereka, contoh seperti keluarga, atau teman untuk memenuhi kewajiban perpajakan. Jika wajib pajak merasa bahwa orang-orang terdekat mereka mengharapkan mereka untuk patuh pajak, maka mereka cenderung memiliki niat yang lebih kuat untuk mematuhi aturan perpajakan.

3. Kontrol Perilaku yang Dipersepsikan (*Perceived Behavioral Control*):

Kontrol perilaku yang dipersepsikan adalah sejauh mana wajib pajak merasa mampu atau memiliki kendali untuk membayar pajak. Hal ini mencakup persepsi tentang kemudahan atau kesulitan dalam memenuhi kewajiban pajak, termasuk pemahaman terhadap peraturan pajak, akses terhadap informasi perpajakan, dan kemudahan dalam proses administrasi pajak. Wajib pajak yang merasa memiliki kontrol tinggi terhadap proses pembayaran pajak cenderung memiliki niat yang lebih kuat untuk patuh pajak.

2.2.3 Persepsi Minat Penggunaan *e-Filing* (X1)

2.2.3.1 Pengertian Persepsi Minat

Menurut Setyani Adis (2017:30) minat adalah keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu karena adanya suatu ketertarikan terhadap sesuatu objek yang membuat dirinya memiliki kemauan untuk melakukan suatu kegiatan. Menurut Simanjuntak (2023) minat adalah keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu yang relatif terhadap keinginan orang lain untuk melakukan sesuatu yang berbeda. Hal ini menyebabkan seseorang merasa tertarik untuk melakukan sesuatu yang berbeda karena mempunyai kualitas yang berbeda dengan orang lain, sehingga dapat mengganggu perilaku atau seseorang untuk memilihnya.

Menurut Utami (2020) minat adalah keinginan seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Jadi dapat dikatakan bahwa seseorang akan melakukan sesuatu mempunyai keinginan dalam dirinya. Minat dalam pribadi seseorang sangat berkaitan dengan minat mereka dalam melakukan sesuatu. Ketertarikan dalam melakukan sesuatu berkaitan erat dengan minat individu itu sendiri. Niat adalah

faktor pendorong utama seorang individu untuk melakukan sesuatu. Berhasil atau tidaknya perilaku tersebut ditentukan dari besarnya niat individu tersebut (Indriyati, 2021).

Minat perilaku penggunaan *e-Filing* adalah suatu ukuran kekuatan seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Artinya, Minat perilaku penggunaan *e-Filing* merupakan ukuran kekuatan minat seseorang terhadap suatu sistem pelaporan pajak secara online (Lie&Sardjiato,2013). Pendapat lain mengenai minat adalah perasaan dan ketertarikan terhadap suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang memberitahu. Oleh karena itu, minat adalah kebutuhan psikologis seseorang terhadap sesuatu atau menggunakannya tanpa ada dorongan orang lain (Marissa,2020).

Berdasarkan berbagai pendapat minat diatas dapat disimpulkan bahwa arti dari minat merupakan kemauan dari seseorang untuk melakukan sesuatu hal karena adanya ketertarikan terhadap suatu objek yang membuat dirinya memiliki kemauan untuk melakukan suatu kegiatan.

2.2.3.2 Indikator Persepsi Minat

Indikator Persepsi Minat terdiri atas 3 yang saling berkaitan. Menurut Indriyati (2021:26) indikator Persepsi Minat yaitu:

1. Kemauan untuk menggunakan

Jika wajib ingin menggunakan *e-Filing*, mereka akan melakukannya.

2. Mencoba untuk menggunakan

Pengguna wajib pajak akan selalu mencoba menggunakan *e-Filing* jika mereka merasa nyaman.

3. Keberlanjutan di masa mendatang

Jika Wajib Pajak merasa puas dengan *e-Filing*, Wajib Pajak yang berminat dan percaya pada *e-Filing* akan ingin menggunakannya lagi di masa yang akan datang.

2.2.4 Kebermanfaatan Penggunaan *e-Filing* (X2)

2.2.4.1 Pengertian Persepsi Kebermanfaatan

Menurut Setyana & Yushita (2018) persepsi kebermanfaatan adalah keyakinan seseorang bahwa penggunaan sistem informasi dapat memberikan keuntungan bagi dirinya yang kemudian dapat meningkatkan kinerjanya. Persepsi Kebermanfaatan menurut Davis (1989:320) adalah suatu situasi dimana seseorang percaya bahwa teknologi tertentu dapat meningkatkan kinerjanya. Sedangkan penjelasan menurut Yuliana (2022) persepsi kebermanfaatan adalah persepsi tentang sejauh mana sistem *e-Filing* mampu memberikan manfaat bagi wajib pajak yang berkaitan dengan sistem meningkatkan kinerja individu yang menggunakan sistem tersebut baik dari sisi produktivitas maupun efektivitas sistem. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Persepsi Kebermanfaatan merupakan keyakinan seseorang bahwa penggunaan suatu sistem informasi akan mendatangkan keuntungan bagi dirinya yang kemudian dapat meningkatkan kinerjanya. Persepsi kebermanfaatan penggunaan *e-Filing* berarti bahwa Wajib Pajak meyakini penggunaan penyampaian pelaporan SPT secara elektronik dapat memberikan manfaat yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerjanya.

2.2.4.2 Indikator Kebermanfaatan

Menurut Agung (2021) Indikator Kebermanfaatan terdiri dari empat diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bermanfaat meningkatkan produktivitas.

Adanya teknologi akan membuat pekerjaan lebih mudah dan pengguna akan lebih produktif. Produktivitas Wajib Pajak akan meningkat dengan menggunakan *e-Filing* saat melakukan pengisian SPT.

2. Bermanfaat menyederhanakan proses pelaporan pajak.

E-Filing memberikan kemudahan, efisiensi, dan kenyamanan bagi Wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya, serta meningkatkan efektivitas dan produktivitas bagi otoritas pajak dalam mengelola data perpajakan

3. Bermanfaat meningkatkan efektivitas pelaporan pajak.

Teknologi akan membuat pekerjaan yang membutuhkan waktu lama lebih efisien. Karena adanya *e-Filing*, pengisian SPT akan lebih cepat karena tidak ada lagi antrian lama.

4. Bermanfaat untuk meningkatkan performa pelaporan pajak.

Kualitas hasil pekerjaan akan meningkat dengan adanya teknologi. Dengan adanya *e-Filing* maka pekerjaan akan terbantu, Wajib Pajak tidak perlu mengantri dalam melakukan pengisian SPT dengan begitu maka akan membantu kinerja pekerjaan.

2.2.5 Kepuasan Penggunaan *e-Filing* (X3)

2.2.5.1 Pengertian Kepuasan

Kepuasan merupakan elemen penting yang mencerminkan keberhasilan dari produsen ataupun penyedia jasa. Kata kepuasan (*satisfaction*) berasal dari bahasa Latin “*satis*” (artinya cukup baik, memadai) dan “*facio*” (melakukan atau membuat), sehingga kepuasan bisa diartikan sebagai “upaya pemenuhan sesuatu” atau “membuat sesuatu memadai” (Tjiptono dan Chandra, 2015:292). Menurut Kotler & Keller (2016:47),

kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan antara persepsi atau kesan terhadap kinerja atau hasil suatu produk dan harapan harapannya.

Menurut Yuliana (2022) Persepsi kepuasan dalam pengguna adalah keseluruhan evaluasi dari beberapa pengalaman pengguna dalam menggunakan *e-Filing* dan dampak dari penggunaan tersebut. Kualitas sistem dan kualitas informasi dari suatu sistem informasi merupakan faktor penting dalam memberikan keuntungan pelayanan kepada pengguna sistem informasi yang dapat mengoptimalkan kinerja pengguna sehingga puas menggunakan sistem teknologi tersebut.

Menurut Seddon dan Kiew (1994) dalam Indrayati (2021) kepuasan pengguna adalah keseluruhan evaluasi dari pengalaman pengguna dalam menggunakan sistem informasi dan dampak potensial dari sistem informasi. Pada penelitian ini sistem yang digunakan adalah *e-Filing* menjelaskan bahwa jika penerapan hasil dari sistem *e-Filing* berkualitas maka dapat meningkatkan kepuasan dan kinerja seseorang. Kepuasan pengguna merupakan suatu keadaan dimana keinginan dan kebutuhan dipenuhi (Utami & Osesoga, 2017). Kepuasan pengguna merupakan salah satu kriteria untuk menentukan apakah sistem *e-Filing* dapat memberikan dampak positif atau negatif terhadap pengoperasian dalam pelaporan pajaknya. Pengukuran kepuasan dapat diukur dalam beberapa aspek yaitu membantu pelaporan pajak, menghemat biaya dan energi, puas dengan informasi yang diberikan, serta memberikan pengalaman yang menyenangkan saat menggunakan *e-Filing*.

Berdasarkan dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi kepuasan adalah keselarasan antara harapan dengan hasil yang diperoleh dari sistem informasi yang digunakan, yang akan menimbulkan perasaan senang atau ketidakpuasan terhadap suatu sistem.

2.2.5.2 Indikator Kepuasan Penggunaan *e-Filing*

Menurut Indriyati (2021) Ada Tiga yang menentukan Indikator dalam Kepuasan Penggunaan *e-Filing* yaitu sebagai berikut:

- a. Pelaporan pajak menjadi efisien
- b. Menghemat biaya dan energi
- c. Memperoleh informasi yang dibutuhkan
- d. Memberi informasi sesuai yang dibutuhkan

2.2.6 Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

2.2.6.1 Pengertian Wajib Pajak

Menurut Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan ” Wajib Pajak adalah orang pribadi atau badan yang bertanggung jawab dalam hak dan kewajibannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku ”. Menurut (Lado & Budiantara, 2018) “Wajib Pajak adalah orang pribadi atau badan yang bertanggung jawab dalam hak dan kewajibannya seperti contoh membayar pajak, memotong pajak, dan memungut pajak serta melaporkan pajaknya tersebut. Wajib pajak adalah sebagai suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya (Rahayu,2010:138).

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kepatuhan wajib pajak adalah kepatuhan dan kesadaran wajib pajak untuk memenuhi kewajiban

perpajakan dan melaksanakan hak perpajakan sesuai dengan perundang-undangan.

2.2.6.2 Kepatuhan Wajib Pajak

Menurut Pasal 1 UU No.16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan menyatakan bahwa wajib pajak merupakan orang pribadi atau badan, meliputi pembayar pajak, pemotong pajak dan pemungut pajak yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan. Definisi Kepatuhan Wajib Pajak adalah kondisi perpajakan yang menuntut bahwa wajib pajak berpartisipasi secara aktif dalam menyelenggarakan perpajakannya membutuhkan kepatuhan wajib pajak yang tinggi, yaitu kepatuhan dalam memenuhi kewajiban perpajakan secara wajar (Lestari,2023:22). Kepatuhan Wajib Pajak adalah suatu keadaan dimana wajib pajak harus memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku (Rahayu,2010:38). Kepatuhan wajib pajak merupakan faktor penting dalam pencapaian target penerimaan pajak suatu negara. Semakin tinggi tingkat kepatuhan wajib pajak, maka akan semakin besar pula penerimaan pajak yang diterima oleh negara.

Menurut Pandiangan (2014:245), mengatakan bahwa Kepatuhan Wajib Pajak (WP) melaksanakan kewajiban perpajakan merupakan salah satu ukuran kinerja Wajib Pajak di bawah pengawasan Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Artinya, tinggi rendahnya kepatuhan Wajib Pajak akan menjadi dasar pertimbangan DJP dalam melakukan pembinaan, pengawasan, pengelolaan, dan tindak lanjut

terhadap Wajib Pajak. Misalnya, apakah akan dilakukan himbauan atau konseling atau penelitian atau pemeriksaan dan lainnya seperti penyidikan terhadap Wajib Pajak.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kepatuhan Wajib Pajak adalah tindakan Wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya yaitu kewajiban dalam mendaftarkan diri, kewajiban dalam menyetorkan kembali Surat Pemberitahuan, kewajiban dalam perhitungan dan pembayaran pajak terutang dan kewajiban dalam pembayaran tunggakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dalam suatu negara.

2.2.6.3 Jenis Kepatuhan Wajib Pajak

Kepatuhan pajak (tax compliance) merupakan suatu perilaku dimana Wajib Pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya (pajakku.com). Menurut Pandiangan (2014:245), mengatakan bahwa Kepatuhan Wajib Pajak (WP) melaksanakan kewajiban perpajakan merupakan salah satu ukuran kinerja Wajib Pajak di bawah pengawasan Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Artinya, tinggi rendahnya kepatuhan Wajib Pajak akan menjadi dasar pertimbangan DJP dalam melakukan pembinaan, pengawasan, pengelolaan, dan tindak lanjut terhadap Wajib Pajak. Misalnya, apakah akan dilakukan himbauan atau konseling atau penelitian atau pemeriksaan dan lainnya seperti penyidikan terhadap Wajib Pajak. Terdapat 2 (dua) jenis kepatuhan pajak, yaitu kepatuhan formal dan kepatuhan materiil.

Kepatuhan formal adalah suatu perilaku dimana Wajib Pajak memenuhi kewajiban perpajakannya secara formal sesuai dengan norma perpajakan yang

berlaku. Contoh dari kepatuhan formal adalah Wajib Pajak mendaftarkan, menghitung, membayar, dan melaporkan pajak terutang melalui SPT.

Sedangkan, kepatuhan materiil adalah suatu perilaku dimana Wajib Pajak secara substantif memenuhi ketentuan materiil perpajakan, yaitu sesuai dengan jiwa dan undang-undang perpajakannya. Contoh dari kepatuhan materiil adalah Wajib Pajak memenuhi syarat material dengan mengisi SPT Tahunan secara lengkap, benar, dan jelas sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kemudian SPT Tahunan tersebut disampaikan kepada KPP sebelum batas waktu berakhir.

2.2.6.4 Syarat Kepatuhan Wajib Pajak

Menurut Peraturan Menteri Keuangan Nomor 74/PMK.03/2012 tentang Tata Cara Penetapan dan Pencabutan Penetapan Wajib Pajak dengan Kriteria Tertentu dalam Rangka Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak, Wajib Pajak dengan kriteria tertentu disebut Wajib Pajak Patuh adalah Wajib Pajak yang memenuhi berbagai syarat berikut:

- a. Tepat waktu dalam menyampaikan Surat Pemberitahuan dengan tepat waktu dalam penyampaian, Surat Pemberitahuan dalam tiga tahun terakhir yaitu akhir bulan ketiga.
- b. Tidak mempunyai tunggakan pajak untuk semua jenis pajak, kecuali tunggakan pajak yang telah memperoleh izin mengangsur atau menunda pembayaran pajak.
- c. Laporan keuangan harus diaudit oleh Akuntan Publik atau lembaga pengawasan keuangan pemerintah dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian selama tiga tahun berturut-turut.

- d. Tidak pernah dipidana karena melakukan tindak pidana di bidang perpajakan berdasarkan keputusan pengauditan yang mempunyai kekuatan hukum tetap dalam jangka waktu lima tahun terakhir.

2.2.6.5 Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Dalam penelitian Rustiyarningsih (2011) ada beberapa faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi, antara lain:

- a. Pemahaman Terhadap Sistem *Self Assesment*

Sistem *self assesment* merupakan sistem pemungutan pajak yang memberikan kepercayaan penuh kepada wajib pajak untuk menghitung, membayar, dan melaporkan besarnya pajak yang terutang sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku. Sistem ini akan berjalan efektif jika wajib pajak sadar dalam menjalankan/menegakkan peraturan perundang-undangan perpajakan.

- b. Kualitas Pelayanan

Kualitas pelayanan merupakan suatu proses bantuan kepada orang lain dengan cara tertentu yang memerlukan kepekaan dan hubungan interpersonal untuk menciptakan kepuasan dan kesuksesan. Kualitas pelayanan dapat diukur dengan dengan cara memberikan pelayanan yang memuaskan, kemampuan, kesopanan, dan sikap dapat dipercaya yang dimiliki oleh aparat pajak. Dengan dilakukannya kualitas pelayanan itu juga dapat mempengaruhi perilaku wajib pajak dalam melakukan kewajibannya.

- c. Tingkat Pendidikan

Semakin tinggi tingkat pendidikan masyarakat maka masyarakat semakin mudah memahami ketentuan dan hal-hal yang berlaku terkait perpajakan.

Dengan tingkat pendidikan yang rendah juga akan mengakibatkan wajib pajak enggan memenuhi kewajiban perpajakannya karena kurangnya pemahaman terhadap sistem perpajakan yang diterapkan.

d. Tingkat Penghasilan

Penghasilan wajib pajak sebagai objek pajak dalam penghasilan sangat terkait dengan besarnya pajak yang harus dibayar. Tingkat penghasilan juga akan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak terhadap pembayaran pajak tepat waktu dan kemampuan mereka untuk memenuhi kewajiban pajak mereka. Oleh karena itu, salah satu hal yang dipertimbangkan dalam pemungutan pajak adalah tingkat penghasilan.

2.2.6.6 Indikator Kepatuhan Wajib Pajak

Menurut (Sasmita,2015:57) Kepatuhan perpajakan sebagai suatu iklim kepatuhan dan kesadaran pemenuhan kewajiban perpajakan tercemrin dalam situasi sebagai berikut:

1. Wajib pajak paham dan memahami Undang-Undang Perpajakan.
2. Wajib pajak selalu isi formulir pajak dengan benar.
3. Wajib pajak selalu melapor tepat pada waktunya.
4. Tidak mempuyai tunggakan pajak, kecuali telah memperoleh izin untuk mengangsur atau menunda pembayaran pajak.

2.3 Hubungan Antar Variabel Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

2.3.1 Hubungan Persepsi Minat, Kebermanfaatan, Kepuasan Penggunaan *E-Filing* Secara Parsial Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Persepsi minat, kebermanfaatan, dan kepuasan penggunaan *E-Filing* secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Persepsi minat merujuk pada ketertarikan dan perhatian individu terhadap penggunaan *E-Filing*. Ketika wajib pajak merasa tertarik dan melihat *E-Filing* sebagai metode yang menarik dan mudah digunakan, mereka cenderung lebih termotivasi untuk mematuhi kewajiban perpajakan mereka. Minat yang tinggi terhadap *E-Filing* dapat mengurangi resistensi terhadap teknologi baru dan mendorong adopsi yang lebih luas, yang pada akhirnya meningkatkan tingkat kepatuhan.

Kebermanfaatan dan kepuasan penggunaan *E-Filing* juga memainkan peran penting dalam mendorong kepatuhan wajib pajak. Kebermanfaatan mengacu pada persepsi wajib pajak tentang seberapa efektif dan efisien *E-Filing* dalam membantu mereka memenuhi kewajiban pajak. Jika wajib pajak merasa bahwa *E-Filing* memberikan manfaat yang nyata, seperti kemudahan akses, penghematan waktu, dan akurasi dalam penghitungan pajak, mereka akan lebih mungkin untuk menggunakan sistem ini. Kepuasan penggunaan *E-Filing* berkaitan dengan pengalaman positif yang diperoleh wajib pajak selama menggunakan sistem tersebut. Kepuasan yang tinggi akan meningkatkan loyalitas dan kepercayaan terhadap sistem, sehingga mendorong kepatuhan yang lebih konsisten.

Dapat dilihat dari penelitian terdahulu Deviana dan Herry (2020) dimana hasil penelitian yang dilakukan menyatakan bahwa, kebermanfaatan dan kepuasan secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dan penelitian Indriyati Kadek, et. Al (2021) menyatakan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan baik secara parsial antar variabel minat, persepsi kebermanfaatan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Bahwa Variabel Persepsi Minat, Kebermanfaatan, Kepuasan penggunaan *e-Filing* secara parsial dan berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Surabaya Karangpilang.

2.3.2 Hubungan Persepsi Minat, Kebermanfaatan, Kepuasan Penggunaan *E-Filing* Secara Simultan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

Secara keseluruhan, persepsi minat, kebermanfaatan, dan kepuasan penggunaan *e-Filing* saling berkaitan dan bersama-sama membentuk dasar bagi peningkatan kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Persepsi minat mengacu pada sejauh mana wajib pajak tertarik dan terdorong untuk menggunakan sistem *e-Filing*. Ketika wajib pajak memiliki minat yang tinggi terhadap teknologi ini, wajib pajak lebih cenderung mempelajari dan memahami cara penggunaannya, yang pada gilirannya dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pelaporan pajak. Persepsi kebermanfaatan juga memainkan peran penting, di mana wajib pajak harus melihat *e-Filing* sebagai alat yang memudahkan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan. Jika wajib pajak merasa bahwa *e-Filing* benar-benar

bermanfaat - misalnya, menghemat waktu dan mengurangi kesalahan wajib pajak akan lebih termotivasi untuk menggunakannya secara teratur.

Kepuasan penggunaan *e-Filing* adalah faktor kunci lainnya yang berkontribusi terhadap kepatuhan wajib pajak. Kepuasan ini muncul ketika wajib pajak merasakan bahwa sistem *e-Filing* mudah digunakan, andal, dan memenuhi kebutuhan wajib pajak dalam pelaporan pajak. Ketika wajib pajak puas dengan pengalaman wajib pajak menggunakan *e-Filing*, mereka lebih mungkin untuk terus menggunakan sistem ini dan merekomendasikannya kepada orang lain. Secara simultan, minat yang tinggi, persepsi kebermanfaatan yang positif, dan kepuasan penggunaan *e-Filing* semuanya berkontribusi terhadap peningkatan kepatuhan wajib pajak. Kombinasi faktor-faktor ini menciptakan siklus positif di mana wajib pajak tidak hanya menggunakan *e-Filing* secara konsisten tetapi juga merasa lebih bertanggung jawab dan termotivasi untuk mematuhi aturan perpajakan. Dengan demikian, pemerintah dapat meningkatkan tingkat kepatuhan pajak orang pribadi melalui strategi yang meningkatkan minat, kebermanfaatan, dan kepuasan penggunaan *e-Filing*.

Dari penelitian terdahulu Deviana dan Herry (2020) Hasil penelitian menyatakan bahwa kebermanfaatan dan kepuasan secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka dapat di rumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂: Bahwa Variabel Persepsi Minat, Kebermanfaatan, Kepuasan penggunaan *e-Filing* secara simultan dan berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang di KPP Pratama Surabaya Karangpilang.

2.3.3 Hubungan Kebermanfaatan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Hubungan kebermanfaatan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi adalah yang paling dominan dibandingkan variabel lainnya seperti persepsi minat dan kepuasan penggunaan *e-Filing*. Ketika wajib pajak melihat *e-Filing* sebagai alat yang sangat bermanfaat- misalnya, menghemat waktu, mengurangi kesalahan dalam pengisian data, dan memberikan kemudahan dalam pelaporan pajak – wajib pajak akan lebih termotivasi untuk menggunakannya secara konsisten.

Kebermanfaatan langsung mempengaruhi persepsi efisiensi dan efektivitas proses pelaporan pajak, yang secara signifikan meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Wajib pajak yang merasakan manfaat nyata dari penggunaan *e-Filing* akan lebih mungkin untuk mematuhi aturan perpajakan karena mereka merasa bahwa sistem ini mendukung dan memudahkan mereka dalam memenuhi kewajiban pajak. Oleh karena itu, persepsi kebermanfaatan yang tinggi cenderung memiliki dampak yang lebih kuat dan langsung terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dibandingkan dengan faktor lainnya.

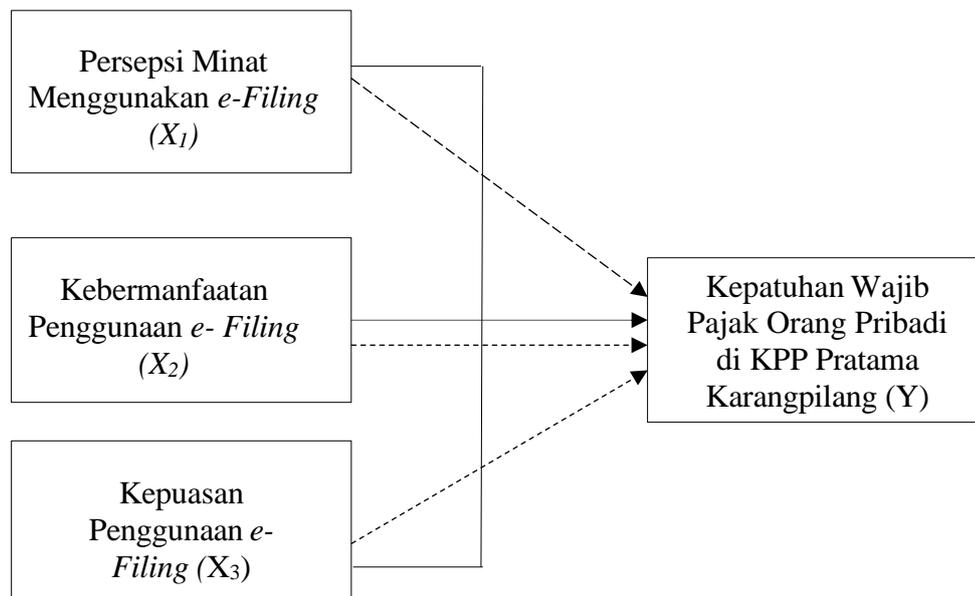
Dari penelitian terdahulu Deviana dan Herry (2020) hasil dari penelitian mereka variabel yang pengaryhnya lebih dominan pada wajib pajak yaitu variabel kebermanfaatan. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₃: Bahwa Variabel Kebermanfaatan penggunaan *e-Filing* berpengaruh dominan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Surabaya Karangpilang.

2.4 Kerangka Konseptual

Dengan membahas hubungan antara berbagai konsep, sebuah kerangka konseptual dibangun untuk memberikan gambaran asumsi tentang variabel-variabel yang akan diteliti. Kerangka berpikir, menurut Sugiyono (2019:95) Kerangka konseptual merupakan model konseptual tentang bagaimana teori hubungan antara variabel dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting. Berdasarkan uraian diatas, maka disimpulkan kerangka berpikir penelitian ini berhubungan dengan tinjauan teoritisnya sebagai berikut:

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual



Sumber : Peneliti 2024

Keterangan:

-----► :Pengaruh Parsial

—————► : Pengaruh Simultan

Variabel Bebas:

X₁: Persepsi Minat

X₂: Kebermanfaatan

X₃: Kepuasan Penggunaan *e-Filing*

Variabel terikat :

Y: Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Kerangka konseptual tersebut menjelaskan bahwa variabel Persepsi Minat (X₁), Kebermanfaatan (X₂), Kepuasan Penggunaan *e-Filing* (X₃) mempunyai pengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y), artinya apabila variabel-variabel bebas tersebut dapat dilakukan dengan baik, maka akan meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam penggunaan *e-Filing*. Dari variabel-variabel inilah peneliti ingin melakukan penelitian terhadap KPP Pratama Karangpilang .

2.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis Menurut Sugiyono (2019:99) merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data lapangan. Hipotesis merupakan tanggapan sementara terhadap rumusan masalah penelitian dalam bentuk kalimat. Dengan demikian, hipotesis juga dapat disajikan sebagai tanggapan sementara terhadap rumusan masalah penelitian.

Dalam penelitian ini dapat dirumuskan suatu hipotesis mengenai apakah ada hubungan yang berpengaruh antara persepsi minat, kebermanfaatan,kepuasan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Hasil penelitian yang dilakukan Deviana Wahyu Purwiyanti(2020) menunjukkan bahwa persepsi kemudahan, kebermanfaatan dan kepuasan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Dari hasil penelitian yang dilakukan Natalia Kristiani (2019) menunjukkan bahwa Persepsi Kegunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *e-Filing*, Persepsi Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *e-Filing*, Penggunaan *e-Filing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib, Persepsi Kegunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib, Persepsi Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Hasil penelitian La'ode, Hermanto,dkk(2021) menunjukkan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, variable pengaruh persepsi kebermanfaatan, kemudahan dan kepuasan wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pelaporan SPT. Hasil penelitian Yuliana,dkk (2022) menunjukkan bahwa persepsi kebermanfaatan, kepuasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *e-Filing* dalam melaporkan pajak. Namun, kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penggunaan *e-Filing*.

Hasil penelitian Indriyati dan IGN Oka Ariwangsa(2021) menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan baik secara parsial maupun

simultan antara variabel minat, persepsi kebermanfaatan, dan kemudahan penggunaan *e-Filing* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Kabupaten Manggarai.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis dari penelitian ini yaitu:

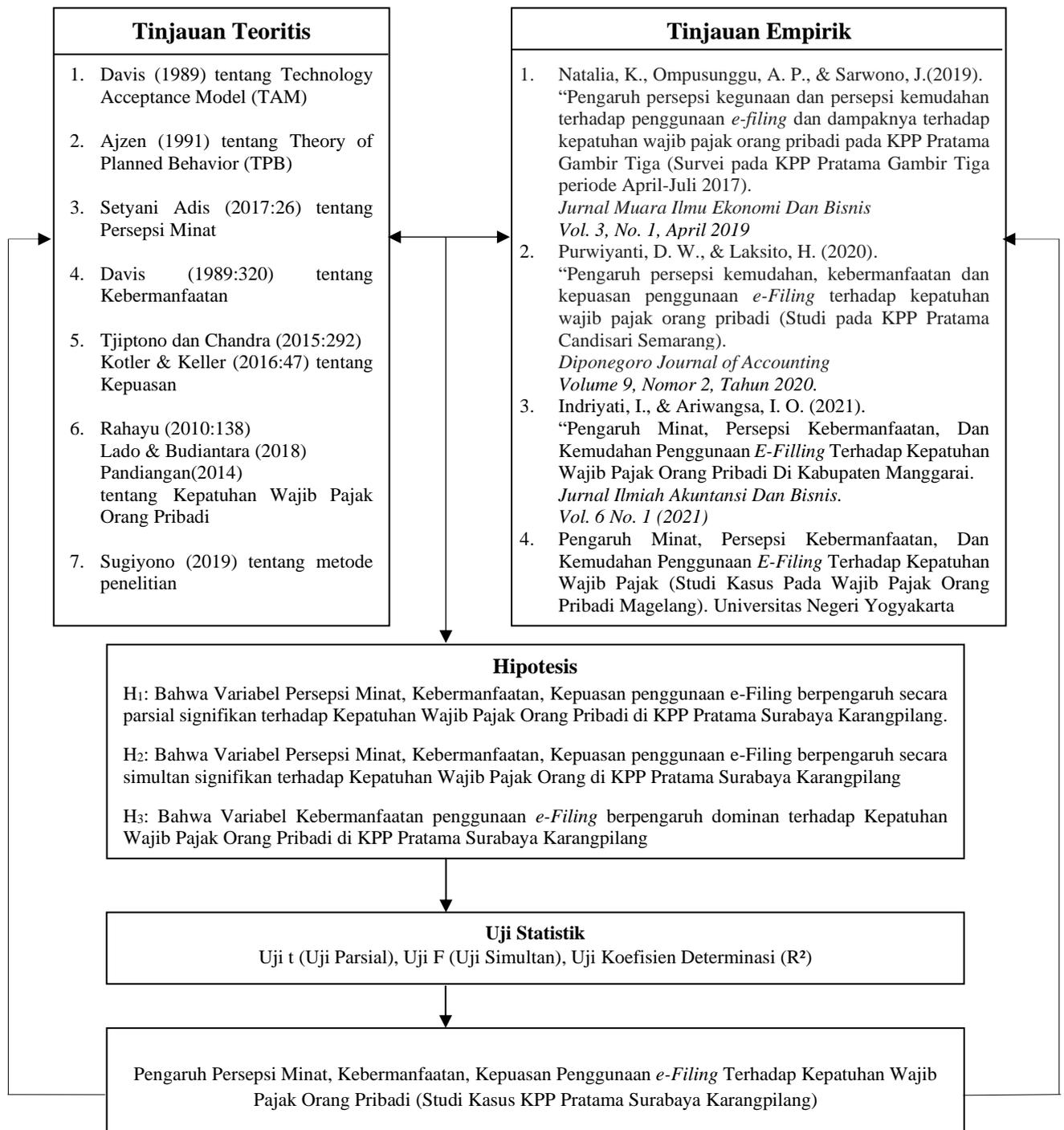
H₁: Bahwa Variabel Persepsi Minat, Kebermanfaatan, Kepuasan penggunaan *e-Filing* berpengaruh secara parsial signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Surabaya Karangpilang.

H₂: Bahwa Variabel Persepsi Minat, Kebermanfaatan, Kepuasan penggunaan *e-Filing* berpengaruh secara simultan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang di KPP Pratama Surabaya Karangpilang.

H₃: Bahwa Variabel Kebermanfaatan penggunaan *e-Filing* berpengaruh secara dominan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Surabaya Karangpilang.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Kerangka Proses Berfikir



Sumber: Peneliti (2024)

Gambar 3. 1 Kerangka Proses Berpikir

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan penelitian, serta tinjauan pustaka, maka dibuatlah kerangka proses berpikir yang berasal dari hasil tinjauan teoritis dan tinjauan empiris. Tinjauan teoritis diperoleh dengan cara mempelajari teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian dan dijelaskan secara rinci pada bab tinjauan pustaka. Sedangkan studi empiris diperoleh dengan cara mempelajari hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan peneliti, karena dengan adanya studi – studi yang dilakukan diatas dapat membantu mempermudah penyelesaian permasalahan dalam penelitian ini.

Terdapat tanda panah (\longleftrightarrow) pada tinjauan teoritis dan tinjauan empiris menunjukkan hubungan keterkaitan antara tinjauan teoritis dan tinjauan empiris.

Berdasarkan hal tersebut dapat dibuat rumusan masalah. Dari situlah dapat disusun menjadi hipotesis yang merupakan dugaan sementara dan menguji kebenarannya menggunakan uji statistik sehingga tersusun menjadi skripsi. Arti tanda panah keatas terkait dengan tinjauan teoritis dan tinjauan empiris yaitu tulisan ini dapat memberikan kontribusi berupa dukungan dengan memperkuat teori-teori terkait dan penelitian terdahulu yang telah dilakukan selama ini.

3.2 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel

Menurut Sugiyono (2019:221) definisi operasional variabel adalah suatu karakteristik atau atribut dari individu atau organisasi yang dapat diukur atau diobservasi yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan pelajaran dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (independent variabel) dan variabel terikat (dependent variabel). Penelitian yang dilakukan terdapat variabel yang harus ditetapkan sebelum memperoleh atau mulai pengumpulan data. Dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen.

3.2.1 Variabel Independen (variabel bebas)

Variabel independen sering juga disebut variabel bebas, variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau disebut variabel terikat (Sugiyono,2020:69). Dalam penelitian ini digunakan tiga variabel independen, yaitu Persepsi Minat (X_1), Kebermanfaatan (X_2), Kepuasan Penggunaan *e-Filing* (X_3).

a. Persepsi Minat (X_1)

Minat adalah Ketertarikan dalam melakukan sesuatu berkaitan erat dengan minat individu itu sendiri. Niat adalah faktor pendorong utama seorang individu untuk melakukan sesuatu. Berhasil atau tidaknya perilaku tersebut ditentukan dari besarnya niat individu tersebut (Indriyati,2021). Dalam penelitian ini minat mengacu pada perilaku Wajib Pajak saat menggunakan *e-Filing* yang akan meningkatkan penggunaan dan kepatuhan Wajib Pajak terhadap SPT Tahunan.

Disamping itu adapun indikator-indikator menurut Indriyati(2021) yang menentukan individu untuk tertarik menggunakan sistem adalah :

1. Kemauan untuk menggunakan sistem
2. Mencoba untuk menggunakan sistem
3. Keberlanjutan dimasa mendatang

b. Kebermanfaatan (X₂)

Persepsi kebermanfaatan adalah persepsi tentang sejauh mana sistem *e-Filing* mampu memberikan manfaat bagi wajib pajak yang berkaitan dengan sistem meningkatkan kinerja individu yang menggunakan sistem tersebut baik dari sisi produktivitas maupun efektivitas sistem (Yuliana,2022).

Variabel kebermanfaatan menggunakan 4 indikator dari penelitian Agung (2021), sebagai berikut:

1. Bermanfaat meningkatkan produktivitas.
2. Bermanfaat menyederhanakan proses pelaporan pajak.
3. Bermanfaat meningkatkan efektivitas.
4. Bermanfaat untuk meningkatkan perfoma pelaporan pajak.

c. Kepuasan Penggunaan *e-Filing* (X₃)

Menurut Indriyati (2021) Kepuasan pengguna sistem informasi adalah penilaian terkait kinerja suatu sistem informasi. Suatu sistem informasi yang baik harus dapat memberikan keuntungan bagi pengguna dengan pelayanan yang diberikan.

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan *e-Filing*, maka digunakan 4 (empat) indikator dari penelitian Indriyati (2021) sebagai berikut:

1. Pelaporan pajak menjadi efisien
2. Menghemat biaya dan energi
3. Memperoleh informasi yang dibutuhkan
4. Memberi informasi sesuai format yang dibutuhkan

3.2.2 Variabel Dependen

Variabel dependen menurut Sugiyono (2019:39) adalah sebagai variabel output, kriteria dan konsekuen atau disebut juga sebagai variabel terikat. Dalam penelitian ini menjadi variabel dependen (terikat) yang berkaitan dengan permasalahan yang hendak diteliti adalah:

a. Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y)

Menurut Pasal 1 UU No.16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan menyatakan bahwa wajib pajak merupakan orang pribadi atau badan, meliputi pembayar pajak, pemotong pajak dan pemungut pajak yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan. Kepatuhan wajib pajak dalam penelitian ini menggunakan indikator yang diperkenalkan oleh (Sasmita,2015:57) sebagai berikut:

1. Wajib pajak paham dan memahami Undang-Undang Perpajakan.
2. Wajib pajak selalu isi formulir pajak dengan benar.
3. Wajib pajak selalu melapor tepat pada waktunya.
4. Tidak mempunyai tunggakan pajak, kecuali telah memperoleh izin untuk mengangsur atau menunda pembayaran pajak.

Tabel 3. 1 Ringkasan Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator Variabel	Instrumen Pertanyaan	Skala Pengukuran
1	Persepsi Minat (X ₁)	Minat adalah Ketertarikan dalam melakukan sesuatu berkaitan erat dengan minat individu itu sendiri. Niat adalah faktor pendorong utama seorang individu untuk melakukan sesuatu. Berhasil atau tidaknya perilaku tersebut ditentukan dari besarnya niat individu tersebut (Indriyati,2021).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemauan untuk menggunakan system 2. Mencoba untuk menggunakan sistem 3. Keberlanjutan dimasa mendatang (Indriyati,2021:26)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya berminat menggunakan <i>e-Filing</i> setiap kali melakukan pengisian SPT Tahunan. 2. Saya mendapat rekomendasi dari wajib pajak yang lain untuk menggunakan <i>e-Filing</i> ketika melakukan pengisian SPT 3. Saya mencoba menggunakan <i>e-Filing</i> saat melakukan pengisian SPT 4. Saya berkeinginan untuk selalu mencoba menggunakan <i>e-Filing</i> setiap melakukan pengisian SPT 5. Saya mencoba menggunakan <i>e-Filing</i> daripada melakukan pengisian SPT secara manual. 6. Saya berkeinginan untuk terus menggunakan <i>e-filing</i> dimasa yang akan datang 	Skala likert 1-5
2	Kebermanfaatan penggunaan <i>e-Filing</i> (X ₂)	Persepsi kebermanfaatan adalah persepsi tentang sejauh mana sistem <i>e-Filing</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bermanfaat meningkatkan produktivitas 2. Bermanfaat menyederhanakan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan menggunakan <i>e-Filing</i> menjadikan pekerjaan saya menjadi lebih mudah. 	Skala likert 1-5

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator Variabel	Instrumen Pertanyaan	Skala Pengukuran
		<p>mampu memberikan manfaat bagi wajib pajak yang berkaitan dengan sistem meningkatkan kinerja individu yang menggunakan sistem tersebut baik dari sisi produktivitas maupun efektivitas sistem (Yuliana,2022).</p>	<p>proses pelaporan pajak. 3. Bermanfaat meningkatkan efektivitas. 4. Bermanfaat untuk meningkatkan perfoma pelaporan pajak. (Agung,2021)</p>	<p>2. Dengan menggunakan <i>e-Filing</i> menjadikan pekerjaan saya menjadi lebih efisien. 3. Dengan adanya sistem <i>e-Filing</i> maka akan memudahkan pekerjaan saya terutama dalam melakukan perhitungan pajak 4. Saya merasa menggunakan <i>e-Filing</i> sangat bermanfaat 5. Menggunakan <i>e-Filing</i> menguntungkan bagi saya 6. Menggunakan <i>e-Filing</i> bermanfaat bagi saya dalam melakukan pelaporan pajak 7. Menggunakan <i>e-Filing</i> mampu menambah tingkat produktivitas saya. 8. Dengan adanya <i>e-Filing</i> maka pekerjaan saya akan jadi lebih mudah 9. Dengan menggunakan <i>e-Filing</i> menjadikan waktu saya lebih efektif dalam melakukan pengisian SPT 10. Menggunakan <i>e-Filing</i> sangat fleksibel karena dapat</p>	

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator Variabel	Instrumen Pertanyaan	Skala Pengukuran
				dilakukan dimana saja dan kapan saja. 11. Dengan menggunakan <i>e-Filing</i> membuat pekerjaan saya lebih cepat terselesaikan 12. Penggunaan <i>e-Filing</i> mampu meningkatkan kualitas hasil pekerjaan saya	
3	Kepuasan Penggunaan <i>e-Filing</i> (X_3)	Menurut Indrayati (2021) Kepuasan pengguna sistem informasi adalah penilaian terkait kinerja suatu sistem informasi. Suatu sistem informasi yang baik harus dapat memberikan keuntungan bagi pengguna dengan pelayanan yang diberikan.	1. Pelaporan pajak menjadi efisien 2. Menghemat biaya dan energi 3. Memperoleh informasi yang dibutuhkan 4. Memberi informasi sesuai format yang dibutuhkan (Indriyati,2021)	1. Sistem e-Filing dapat membantu saya melakukan pelaporan pajak secara efisien. 2. Sistem e-Filing dapat membantu saya melakukan pelaporan SPT tepat waktu. 3. Saya dapat menghemat biaya dan energi saat menggunakan e-Filing untuk melaporkan SPT 4. Saya merasa puas dengan pelayanan sistem e-Filing 5. Saya merasa puas dengan informasi yang dihasilkan sistem e-Filing. 6. Saya merasa bangga telah menggunakan sistem e-Filing saat melaporkan SPT 7. Saya sebagai wajib pajak merasa puas dengan keakuratan data untuk diolah menjadi informasi	Skala likert 1-5
4.	Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y)	Menurut Pasal 1 UU No.16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan menyatakan bahwa	1. Wajib pajak paham dan memahami Undang-Undang Perpajakan.	1. Saya secara sukarela mendaftarkan diri sebagai Wajib Pajak ke KPP (Kantor Pelayanan Pajak). 2. Saya mendaftarkan diri sebagai Wajib Pajak untuk	Skala likert 1-5

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator Variabel	Instrumen Pertanyaan	Skala Pengukuran
		wajib pajak merupakan orang pribadi atau badan, meliputi pembayaran pajak, pemotong pajak dan pemungut pajak yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.	<p>2. Wajib pajak selalu isi formulir pajak dengan benar.</p> <p>3. Wajib pajak selalu melapor tepat pada waktunya.</p> <p>4. Tidak mempunyai tunggakan pajak, kecuali telah memperoleh izin untuk mengangsur atau menunda pembayaran pajak.</p> <p>(Sasmita,2015:57)</p>	<p>mendapatkan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) atas kemauan sendiri.</p> <p>3. Saya selalu menghitung sendiri besarnya pajak yang harus saya bayar dengan benar.</p> <p>4. Saya selalu memperhitungkan besarnya pajak yang sudah dipotong oleh pihak lain dengan benar.</p> <p>5. Saya selalu menghitung pajak yang terutang dan membayarkannya dengan tepat waktu Saya selalu membayar kekurangan pajak yang ada sebelum dilakukan pemeriksaan</p> <p>6. Saya selalu melaporkan SPT saya</p> <p>7. Saya selalu mengisi SPT Tahunan sesuai peraturan perundang - undangan</p> <p>8. Saya selalu tepat waktu dalam melaporkan SPT.</p>	

3.3 Teknik Penentuan Populasi, Besar Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Teknik Penentuan Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen dalam penelitian meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu. Jadi pada prinsipnya populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil produksi dan sebagainya .

Menurut Sugiyono (2019:126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini mengacu pada penggunaan *e-Filing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Surabaya Karangpilang. Jumlah populasi Dalam penelitian ini sebanyak 73.637 wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Surabaya Karangpilang pada tahun 2021.

3.3.2 Besar Sampel

Sampel secara sederhana dapat diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah sebagian besar dari populasi untuk mewakili seluruh populasi.

Menurut Sugiyono (2019:127) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan ukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian.

Jika populasi yang besar tidak dapat diambil untuk penelitian dikarenakan masalah tenaga, dana atau terbatasnya waktu, maka dalam penggunaan sampel yang diambil dari populasi tersebut merupakan salah satu solusinya. Untuk mempermudah menentukan jumlah sampel yang diperlukan, peneliti dapat menggunakan metode *Simple Random Sampling* dengan rumus *Slovin*, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{73.637}{1 + 73.637 \times 0,1^2} = \frac{73.637}{1 + 736,37}$$

$$n = \frac{73.637}{737,37} = 99,86$$

$$n = 99,86 = 100 \text{ Responden (dibulatkan)}$$

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

Ne = % kelonggaran ketidakteelitian karena pengambilan sampel yang masih di tolelir (10% = 0,1)

Dari perhitungan rumus diatas didapatkan jumlah sampel sebanyak 99,86 yang dibulatkan menjadi 100 responden. Berdasarkan jumlah populasi maka peneliti mengambil jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 orang.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2019:128) teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Penelitian ini menggunakan teknik sampling yaitu teknik *simple random sampling*.

Menurut Sugiyono (2019:129) Sampel Acak Sederhana (Simple Random Sampling) merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Teknik *Simple Random Sampling* yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan secara acak dari suatu populasi dan setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel penelitian. Tentu teknik ini menggunakan kuisioner dalam bentuk skala pengukuran Likert.

3.4 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi dan objek penelitian ini dilakukan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karangpilang yang beralamat Jl. Jagir Wonokromo No.100 Kec.Wonokromo Surabaya, Jawa Timur. Waktu Penelitian ini dimulai sejak pada bulan Maret 2024.

3.5 Prosedur Pengambilan/Pengumpulan Data

3.5.1 Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan :

Pada tahap persiapan ini, penulis mengidentifikasi masalah, mengumpulkan teori yang relevan dengan penelitian, dan menyiapkan alat uji untuk pengolahan data. Setelah itu, penulis menyusun proposal skripsi dan mengadakan seminar proposal. Terakhir, yaitu meminta izin ke Kantor Direktorat Jendral Pajak yang dituju untuk melakukan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan :

Pada tahap pelaksanaan ini menggunakan metode teknik *Simple Random Sampling*, penulis membagikan kuisisioner kepada wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Surabaya Karangpilang

3. Tahap Akhir :

Pada tahap akhir, penulis mengolah dan menganalisis data yang didapatkan dari penelitian untuk membuat kesimpulan dan menyusun laporan hasil penelitian.

3.5.2 Pengumpulan Data

Peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, dan data yang digunakannya adalah data primer. Menurut Sugiyono

(2019:194) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul. Metode atau pendekatan yang dapat dilakukan dalam proses pengumpulan data yang bersifat primer ini dapat menggunakan angket/kuisisioner, wawancara, observasi, dokumentasi dan sebagainya. Data primer dari penelitian ini yaitu Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdapat pada KPP Pratama Surabaya Karangpilang.

3.5.2.1 Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2019:199) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan alternatif jawaban yang sudah disediakan, dengan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Dimana setiap responden mengisi jawab dari setiap pertanyaan yang diberikan dengan tingkatan gradasi positif dan negatif (Sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju). Tingkatan skala Likert yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Skala Likert

No	Keterangan	Kode	Nilai Skor
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Kurang Setuju	KS	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: Sugiyono (2019:199)

3.5.2.1 Wawancara

Menurut Sugiyono (2019:231) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang wajib diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal berasal responden yang lebih mendalam. Dengan cara ini diharapkan dapat diperoleh data atau informasi tentang KPP Pratama Karangpilang dan dapat mengetahui masalah khusus yang dihadapi.

3.5.2.2 Observasi

Observasi menurut Sugiyono (2019:203), menyatakan bahwa melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku secara langsung dilokasi untuk mengetahui apa yang terjadi dan membuktikan kebenaran dari penelitian yang akan dilakukan. Dalam hal ini peneliti secara langsung mengamati dan meninjau langsung ke Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karangpilang.

3.5.2.3 Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2019:326) dokumentasi merupakan pengumpulan dari catatan peristiwa yang sudah berlaku baik berbentuk tulisan, gambar/foto atau karya-karya monumental dari seseorang/instansi. Dokumentasi berfungsi sebagai penguat hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, karena hasil penelitian berasal dari kuisioner akan lebih akurat dan dapat dipercaya jika didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik yang ada.

3.6 Pengujian Data

Metode analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain,

sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono,2020:132). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Teknik kuantitatif statistic yang prosesnya menggunakan aplikasi pada computer yaitu SPSS (*Statistika program for the social science*) merupakan program computer yang digunakan untuk menganalisis statistika. Analisis data yang digunakan yaitu:

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk memberikan pernyataan sejauh mana pengukuran dari instrument terhadap yang akan diukur. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya setiap butir instrumen yang dapat diketahui dengan mengkorelasikan antar skor dari setiap butir dengan skor totalnya (Sugiyono,2020:175). Alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid maka instrumen tersebut dikatakan valid. instrumen penelitian dapat dikatakan valid apabila r hitung $>$ tabel dengan $\alpha = 0,1$ (10%) dan Sebaliknya apabila r hitung $<$ maka instrumen tersebut dapat dikatakan tidak valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2021:61) Reliabilitas adalah salah satu cara mengukur sebuah kuesioner yang terdiri dari indikator dari sebuah variabel. Selain sebuah kuesioner harus valid, kuesioner juga harus reliable. Arti dari reliable disini adalah ajeg atau mempunyai presisi yang tinggi, yaitu dimana suatu alat ukur mampu menunjukkan sampai sejauh mana alat ukur tersebut dapat dipercaya atau diandalkan. Misalnya, meteran akan valid jika digunakan untuk mengukur panjang, tetapi tidak reliabel jika meteran tersebut terbuat dari karet karena karet bersifat

elastic sehingga panjangnya bisa berubah-ubah. Reliabilitas instrument dapat dihitung dengan menggunakan rumus koefisien *Cronbach's Alpha*.

3.7 Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis

Teknik analisis data adalah cara yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari penelitian guna menganalisis atau membuktikan kebenaran hipotesis yang ada. penelitian ini menggunakan analisis statistik dan uji regresi untuk mengetahui pengaruh persepsi minat, kebermanfaatan, kepuasan penggunaan *e-Filing* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Surabaya Karangpilang.

3.7.1 Uji Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (2018:21) analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis ini dilakukan jika jumlah variabel independennya minimal 2 variabel. Dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Minat, Kebermanfaatan, Kepuasan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

Persamaan regresi untuk tiga prediktor adalah

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= Variabel Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi
X ₁	= Variabel Persepsi Minat
X ₂	= Variabel Kebermanfaatan
X ₃	= Variabel Kepuasan Penggunaan <i>e-Filing</i>
a	= Koefisien Konstanta

- b = Koefisien regresi
e = Error (Tingkat Kesalahan)

Untuk bisa membuat rumusan melalui regresi, maka data setiap variabel harus tersedia. Selanjutnya, berdasarkan data itu peneliti harus dapat menentukan persamaan melalui perhitungan.

3.7.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018:97) menjelaskan bahwa uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model (variabel independen) dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan satu. Nilai koefisien determinasi mendekati 1, yang artinya variabel independen mampu memberikan semua informasi untuk menjelaskan variabel-variabel dependen, Sedangkan, nilai determinasi sebesar 0, artinya variabel-variabel independen hanya memberikan sedikit informasi untuk menjelaskan variasi variabel dependennya.

3.7.3 Uji Hipotesis

Pengujian terhadap model regresi linier berganda pada penelitian ini menggunakan tiga tahap yaitu pengujian menyeluruh atau simultan (uji F), pengujian individu atau parsial (uji t) dan uji koefisiensi determinasi (R^2). Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negative dan untuk nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

1. Untuk menguji hipotesis kedua penguji menggunakan Uji t (Parsial)
2. Untuk menguji hipotesis pertama penguji menggunakan Uji F (Simultan)
3. Untuk menguji hipotesis ketiga penguji menggunakan Uji dominan

3.7.4 Uji t (Parsial)

Penulis menggunakan uji ini untuk menjawab masalah tentang bagaimana Persepsi Minat Penggunaan *e-Filing* (X_1), Kebermanfaatan Penggunaan *e-Filing* (X_2), dan Kepuasan Penggunaan *e-Filing* (X_3) berdampak secara signifikan secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi (digunakan untuk menjawab hipotesis). Hipotesis diterima jika nilai signifikansi (sig) tidak lebih dari 5%, dan ditolak jika nilai signifikannya lebih dari 5%. Ini menunjukkan bahwa variabel dependen dipengaruhi secara signifikan oleh variabel independen secara parsial.

Menurut Ghazali (2018:98) bahwa uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain konstan. Dalam penelitian ini pengujian pengaruh variabel independen (X) yang terdiri dari : Persepsi Minat (X_1), Kebermanfaatan (X_2), dan Kepuasan Penggunaan *e-Filing* (X_3). Digunakan Uji T dengan rumus sebagai berikut:

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau probabilitas signifikan (p-value) $> 0,05$ Variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan probabilitas signifikan (p-value) $< 0,05$ Variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Uji t parsial memberikan informasi spesifik tentang masing-masing variabel independen, sedangkan uji F memberikan gambaran secara keseluruhan. Kombinasi keduanya memberikan evaluasi komprehensif tentang model regresi.

3.7.5 Uji F (Simultan)

Menurut Ghazali (2018:98) Uji F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas (X) yang dimasukkan dengan model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Y). Dalam penelitian ini uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara simultan variabel Persepsi Minat (X_1), Kebermanfaatan (X_2) dan Kepuasan (X_3) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y). Uji F digunakan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Digunakan Uji F dengan rumus sebagai berikut:

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, dan probabilitas signifikan $> 0,05$, maka semua variabel independen berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, dan probabilitas signifikan $< 0,05$, maka semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

Dilakukan untuk mengetahui variabel-variabel bebas mana yang paling dominan berpengaruh terhadap variabel terikat digunakan uji-t. Uji Ini dilakukan untuk menguji signifikan atau tidaknya X_1 dan X_2 terhadap Y.

3.7.6 Penentuan Variabel Dominan

Pada uji dominan digunakan untuk mengetahui variabel-variabel bebas yang terdiri Persepsi Minat (X_1), Kebermanfaatan (X_2), Kepuasan Penggunaan *e-Filling* (X_3) (independen) yang paling berpengaruh (dominan) terhadap variabel terikat

(dependen) dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Untuk menentukan variabel bebas yang berpengaruh dominan terhadap variabel terikat dengan cara melihat nilai koefisien regresi yang distandartkan (β) atau standartdized of coefficient beta dari masing-masing variabel bebas yang signifikan. Variabel yang memiliki koefisien beta terbesar merupakan variabel bebas (X) yang dominan terhadap variabel terikat (Y).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan membahas mengenai hasil penelitian serta analisis dari skripsi yang berjudul “Pengaruh Persepsi Minat, Kebermanfaatan, Kepuasan Penggunaan E-Filing terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Studi Kasus KPP Pratama Karangpilang”. Variabel X dalam penelitian ini adalah Persepsi Minat atau Kebermanfaatan yang terdiri dari empat variabel yaitu Persepsi Minat(X_1) , Kebermanfaatan(X_2), Kepuasan (X_3), Sedangkan variabel Y dalam penelitian ini adalah Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karangpilang Surabaya. Pada gambaran umum objek pajak akan menjelaskan sedikit mengenal profil Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karangpilang Surabaya. Visi dan Misi Direktorat Jendral Pajak , Struktur organisasinya . Sedangkan subjek penelitian ini adalah Wajib Pajak yang terdaftar pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karangpilang Surabaya. Segala bentuk pengambilan data mengenai objek dalam penelitian ini diambil langsung dari data yang ada di KPP Pratama Karang Pilang Surabaya.

4.1.1 Profil Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karang Pilang Surabaya

Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karang Pilang beralamat di Jalan Jagir Wonokromo No.100 Surabaya. Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karang Pilang adalah salah satu kantor administrasi pajak di area Surabaya. Memiliki waktu

beroperasi mulai hari pukul 08.00 pagi hingga 16.00 petang. Di KPP ini tersedia untuk formulir pelaporan, pendaftaran NPWP, dan kasa kewajiban pajak lainnya. KPP Pratama Surabaya Karangpilang dibentuk berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor 158/PJ/2007 tanggal 5 November 2007 tentang Penerapan Organisasi, Tata Kerja dan Saat Mulai Beroperasinya Kantor Pelayanan Pajak Pratama dan Kantor Pelayanan, Penyuluhan dan Konsultasi Perpajakan di Lingkungan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jawa Timur I, Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jawa Timur II, Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jawa Timur III, dan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Bali.

KPP Pratama Surabaya Karangpilang merupakan unit kerja vertikal Direktorat Jenderal Pajak di bawah Kantor Wilayah DJP Jawa Timur I yang mulai beroperasi dan diresmikan oleh Menteri Keuangan, Sri Mulyani Indrawati, pada tanggal 4 Desember 2007. Wilayah kerja KPP Pratama Surabaya Karangpilang merupakan hasil pemecahan wilayah dari 2 (dua) KPP yaitu KPP Surabaya Wonocolo (Kecamatan Karangpilang dan Kecamatan Wiyung) dan KPP Surabaya Sawahan (Kecamatan Dukuh Pakis). Ketiga kecamatan tersebut terdiri dari 12 Kelurahan, dengan luas wilayah 31,62 km².



Sumber: Dokumentasi Peneliti 2024

Gambar 4. 1 KPP Pratama Karangpilang

4.1.2 Visi dan Misi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karang Pilang Surabaya.

- a. Visi Direktorat Jendral Pajak Menjadi Mitra Terpercaya Pembangunan Bangsa untuk Menghimpun Penerimaan Negara melalui Penyelenggaraan Administrasi Perpajakan yang Efisien, Efektif, Berintegritas, dan Berkeadilan dalam rangka mendukung Visi Kementerian Keuangan: “Menjadi Pengelola Keuangan Negara untuk Mewujudkan Perekonomian Indonesia yang Produktif, Kompetitif, Inklusif, dan Berkeadilan”.
- b. Misi Direktorat Jendral Pajak yaitu :
 1. Merumuskan regulasi perpajakan yang mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia;

2. Meningkatkan kepatuhan pajak melalui pelayanan berkualitas dan terstandardisasi, edukasi dan pengawasan yang efektif, serta penegakan hukum yang adil; dan
3. Mengembangkan proses bisnis inti berbasis digital didukung budaya organisasi yang adaptif dan kolaboratif serta aparatur pajak yang berintegritas, profesional, dan bermotivasi.

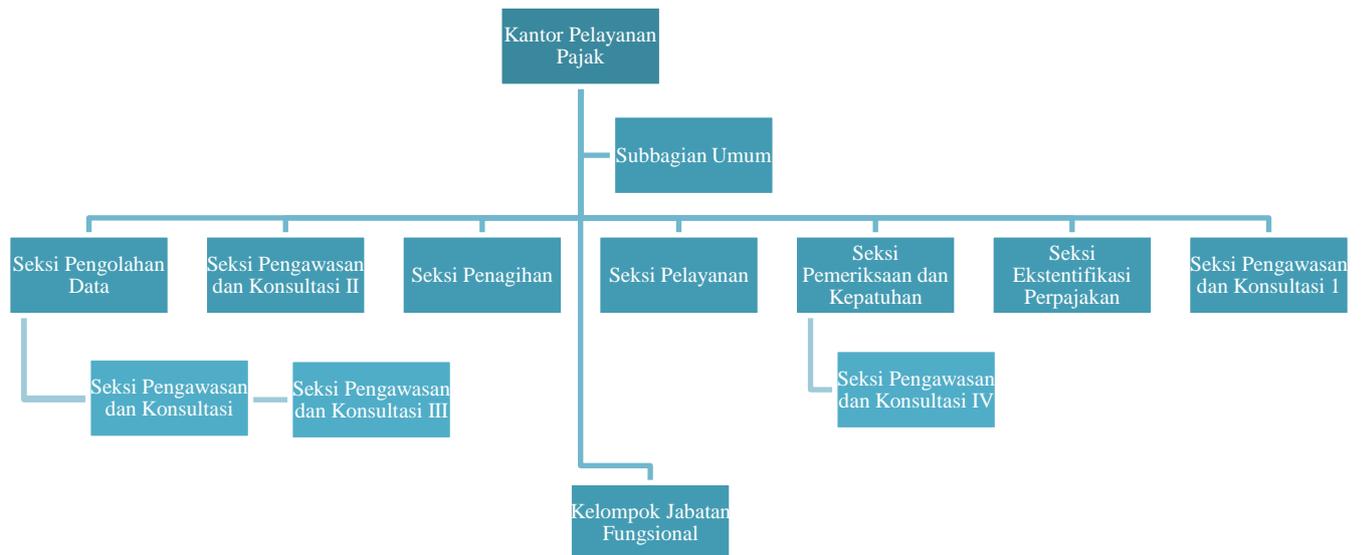
4.1.3 Fungsi KPP Pratama

Fungsi KPP Pratama adalah:

1. Pengumpulan, pencairan dan pengendalian data, pengamatan potensi perpajakan, penyidikan informasi perpajakan, pendapatan objek dan subjek pajak.
2. Penetapan dan penerbitan produk hukum perpajakan.
3. Pengadministrasian dokumen dan berkas perpajakan, penagihan pajak.
4. Pelaksanaan regritasi WP.
5. Pelaksanaan ekstentifikasi.
6. Penatausahaan piutang pajak dan pelaksanaan, penagihan pajak.
7. Pelaksanaan pemeriksaan pajak.
8. Pengawasan kepatuhan perpajakan WP.
9. Pelaksanaan administrasi pajak.
10. Pelaksanaan ketetapan pajak.

4.1.4 Struktur Organisasi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karangpilang

Struktur Organisasi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karangpilang sebagai berikut:



Sumber: KPP Pratama Karangpilang

Gambar 4. 2 Struktur Organisasi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karangpilang

Keterangan:

Jumlah pegawai total 92 pegawai

Eselon III : 1 (Budi Susanto)

Esselon IV : 10 pegawai

Fungsional : 10 pegawai

Pelaksana : 71 pegawai

1. Sub bagian umum dan Kepatuhan Internal

Mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, keuangan , tata usahan rumah tangga, dam pengelola kinerja pegawai, melakukan pemantauan pengendalian intern,pemantauan pengelola resiko , pemantauan kepatuhan terhadap kode etik dan disiplin.

2. Seksi Pengelola Data dan Informasi (PDI)

Mempunyai tugas melakukan pencarian, pengumpulan, pengolahan , penyajian melakukan tata usaha penerimaan perpajakan, melakukan pengalokasia Pajak Bumi dan Bangunan, melakukan dukungan teknis computer, melakukan pemantauan aplikasi perpajakan , melakukan pengelola kinerja organisasi.

3. Seksi Pelayanan

Mempunyai tugas melakukan penetapan dan penerbitan produk hukum perpajakan, melakukan penatausaha dan penyimpanan dokumen perpajakan melakukan penerimaan, melakukan penerimaan dan pengelokahan.

4. Seksi Penagihan

Mempunyai tugas melakukan penagihan tunggakan pajak,melakukan penatausahaan piutang pajak , melakukan penyelesain permohonan penundaan dan angsuran tunggakan pajak.

5. Seksi Pemeriksaan

Mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana pemeriksaan, melakukan pengawasan pelaksanaan aturan pemeriksaan, melakukan penerbitan dan penyaluran Surat Printah Pemerintahan Pajak.

4.2 Data dan Deskripsi Hasil Penelitian

4.2.1 Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil tanggapan partisipan, penulis terlebih dahulu mengidentifikasi identitas partisipan sebagai berikut. Karakteristik partisipan ditentukan berdasarkan jenis kelamin, masa kerja, dan pendidikan. Bagian selanjutnya menyajikan hasil kuesioner yang menggambarkan karakteristik responden. Berikut adalah distribusi jenis kelamin 100 responden yang diteliti:

1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

Tabel 4. 1 Jenis Kelamin Responden

No.	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Laki-laki	52	52%
2.	Perempuan	48	48%
	Total	100	100%

Sumber : data primer diolah(2024)

Berdasarkan hasil data responden tabel 4.1 yang ada, karakteristik berdasarkan jenis kelamin, menunjukkan bahwa dari 100 responden yang diteliti, sebanyak 52 orang atau 52% berjenis kelamin Laki-laki sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 48 orang atau 48% orang. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karangpilang paling banyak berjenis kelamin Laki-laki.

2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4. 2 Distribusi Umur Responden

No.	Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Antara 20-30 Tahun	8	8%
2	Antara 31-40 Tahun	56	56%
3	Antara 41-50 Tahun	24	24%
4	Lebih dari 50 Tahun	12	12%
	Total	100	100%

Sumber : data primer diolah(2024)

Berdasarkan hasil data responden tabel 4.2 yang ada, karakteristik berdasarkan pendidikan bahwa diketahui yang berasal dari 20-30 Tahun sebanyak 8 orang atau 8% , dari usia 31-40 Tahun sebanyak 56 orang atau 56%, dari usia 41-50 Tahun sebanyak 24 orang atau 24%, dan yang berusia lebih dari 50 Tahun 12 orang atau 12%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karangpilang paling banyak usia 31-40 Tahun sebanyak 56 Orang atau 56%

4.2.2 Pendidikan Responden

Berikut adalah distribusi pendidikan 100 responden yang diteliti:

Tabel 4. 3 Distribusi Pendidikan Responden

No.	Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	SMA	24	24
2	Sarjana (S1)	76	76
	Total	100	100

Sumber : data primer diolah(2024)

Berdasarkan hasil data tabel 4.3 yang ada menunjukkan bahwa dari 30 responden yang diteliti, responden dengan pendidikan SMA ada 24 orang atau 24%, responden dengan pendidikan S1 ada 76 orang atau 76%.

4.2.3 Pekerjaan Responden

Berikut adalah distribusi pekerjaan 100 responden yang diteliti:

Tabel 4. 4 Distribusi Pekerjaan Responden

No.	Pekerjaan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Pegawai Swasta	44	44
2	Wirausaha	32	32
3	DLL	24	24
	Total	100	100

Sumber : data primer diolah (2024)

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 100 responden yang diteliti. Responden dengan pekerjaan Pegawai Swasta sebanyak 44 orang atau 44%, Responden dengan pekerjaan Wirausaha sebanyak 32 orang atau 32%, dan Responden dengan Lainnya sebanyak 24 orang atau 24%.

4.2.4 Pengurusan *e-Filing* Responden

Berikut adalah distribusi pekerjaan 100 responden yang diteliti:

Tabel 4. 5 Pengurusan *e-Filing* Responden

No.	Pengurusan E-Filing	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	< 1 Tahun	40	40
2	1 - 3 Tahun	52	52
3	> 3 Tahun	8	8
	Total	100	100

Sumber : data primer diolah(2024)

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari 100 responden yang diteliti. Responden dengan Pengurusan *e-Filing* kurang dari 1 tahun sebanyak 40 orang atau 40%, Responden dengan Pengurusan *e-Filing* sebanyak 52 orang atau 52%, dan Responden dengan Pengurusan *e-Filing* sebanyak 8 orang atau 8%.

4.3 Data dan Deskripsi Hasil Penelitian

4.3.1 Variabel Bebas (Independen)

1. Persepsi Minat Menggunakan *e-Filing* (X_1)

Pada penelitian ini digunakan 6 item pernyataan untuk mewakili variabel Persepsi Minat Menggunakan *e-Filing* (X_1) yang mana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 6 `Pernyataan Persepsi Minat Menggunakan *e-Filing* (X_1)

Soal	Skor						Mean	SD
	STS (1)	TS (2)	R (3)	S (4)	SS (5)			
1	0	0	8	68	24	4.13	0.55	
2	0	8	8	52	32	4.05	0.85	
3	0	4	3	69	24	4.10	0.65	
4	0	8	0	76	16	3.97	0.70	
5	0	0	24	44	32	4.05	0.75	
6	0	8	8	52	32	4.05	0.85	
Jumlah	0	28	51	361	160	4.08	0.72	
Persentase	0%	5%	9%	60%	27%			

Sumber : data primer diolah(2024)

Pada tabel di atas terdapat 6 item pernyataan yang mana dari setiap pernyataan terdapat pilihan 5 skor mulai dari sangat tidak setuju, tidak setuju, kurang setuju, setuju, dan sangat setuju. Pada tabel di atas juga ditampilkan hasil

mean dan standar deviasi dari hasil jawaban responden. Pada minat penggunaan *e-Filing*(X1) mayoritas responden memilih setuju dengan nilai presentase 60%.

2. Kebermanfaatan Penggunaan *e-Filing* (X₂)

Pada penelitian ini digunakan 12 item pernyataan untuk mewakili variabel Kebermanfaatan Penggunaan *e-Filing* (X₂) yang mana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 7 Pernyataan Kebermanfaatan Penggunaan *e-Filing* (X₂)

Soal	Skor						
	STS (1)	TS (2)	R (3)	S (4)	SS (5)	Mean	SD
1	0	8	8	60	24	3.97	0.80
2	8	0	8	28	56	4.21	1.15
3	8	0	0	60	32	4.05	1.02
4	0	8	0	60	32	4.13	0.79
5	0	8	8	84	0	3.73	0.59
6	8	0	8	60	24	3.89	1.02
7	8	0	8	60	24	3.89	1.02
8	0	0	8	76	16	4.05	0.49
9	0	0	8	68	24	4.13	0.55
10	0	8	0	52	40	4.21	0.82
11	0	8	16	52	24	3.89	0.85
12	0	8	16	52	24	3.89	0.85
Jumlah	32	48	88	712	320	4.03	0.85
Persentase	3%	4%	7%	59%	27%		

Sumber : data primer diolah(2024)

Pada tabel di atas terdapat 12 item pernyataan yang mana dari setiap pernyataan terdapat pilihan 5 skor mulai dari sangat tidak setuju, tidak setuju,

kurang setuju, setuju, dan sangat setuju. Pada tabel di atas juga ditampilkan hasil mean dan standar deviasi dari hasil jawaban responden. Pada Kebermanfaatan Penggunaan *e-Filing* (X2) mayoritas responden memilih setuju dengan nilai presentase 59%.

3. Kepuasan Penggunaan *e-Filing* (X3)

Pada penelitian ini digunakan 7 item pernyataan untuk mewakili variabel Kepuasan Penggunaan *e-Filing* (X3) yang mana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 8 Pernyataan Kepuasan Penggunaan *e-Filing* (X3)

Soal	Skor						
	STS (1)	TS (2)	R (3)	S (4)	SS (5)	Mean	SD
1	0	8	0	60	32	4.13	0.79
2	0	0	8	68	24	4.13	0.55
3	8	0	0	68	24	3.97	0.98
4	8	0	0	76	16	3.89	0.94
5	8	0	8	68	16	3.81	0.97
6	8	0	16	52	24	3.81	1.05
7	8	0	8	76	8	3.73	0.91
Jumlah	40	8	40	468	144	3.95	0.90
Persentase	6%	1%	6%	67%	21%		

Sumber : data primer diolah(2024)

Pada tabel di atas terdapat 7 item pernyataan yang mana dari setiap pernyataan terdapat pilihan 5 skor mulai dari sangat tidak setuju, tidak setuju, kurang setuju, setuju, dan sangat setuju. Pada tabel di atas juga ditampilkan hasil mean dan standar deviasi dari hasil jawaban responden. Pada kepuasan penggunaan *e-Filing* (X3) mayoritas responden memilih setuju dengan nilai presentase 67%.

4.3.2 Variabel terikat (Dependen)

1. Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Pada penelitian ini digunakan 9 item pernyataan untuk mewakili variabel Kepatuhan Wajib Pajak (Y) yang mana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 9 Pernyataan Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Soal	Skor						
	STS (1)	TS (2)	R (3)	S (4)	SS (5)	Mean	SD
1	0	8	0	52	40	4.21	0.82
2	0	7	0	53	40	4.23	0.79
3	0	6	0	62	32	4.17	0.72
4	0	8	8	68	16	3.89	0.75
5	0	6	8	62	24	4.01	0.75
6	8	0	8	76	8	3.73	0.91
7	8	0	0	76	16	3.89	0.94
8	0	0	8	60	32	4.21	0.59
9	0	8	8	60	24	3.97	0.80
Jumlah	16	43	40	569	232	4.06	0.80
Persentase	2%	5%	4%	63%	26%		

Sumber : data primer diolah(2024)

Berdasarkan hasil data pada tabel di atas terdapat 9 item pernyataan yang mana dari setiap pernyataan terdapat pilihan 5 skor mulai dari sangat tidak setuju, tidak setuju, kurang setuju, setuju, dan sangat setuju. Pada tabel di atas juga ditampilkan hasil mean dan standar deviasi dari hasil jawaban responden. Pada kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penggunaan *e-Filing* (X3) mayoritas responden memilih setuju dengan nilai presentase 63%.

4.4 Uji Validitas dan Reliabilitas

4.4.1 Uji Validitas

Dasar Pengambilan keputusan dengan nilai Pearson Correlation dan Sig. (2-tailed). Jika nilai Pearson Correlation positif dan nilai Sig. (2-tailed) < 0.05 maka soal angket tersebut dinyatakan valid. Berikut merupakan hasil uji validitas.

Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas X1

Correlations		
		X1
X1.1	Pearson Correlation	.801**
	Sig. (2-tailed)	0.000
X1.2	Pearson Correlation	.871**
	Sig. (2-tailed)	0.000
X1.3	Pearson Correlation	.751**
	Sig. (2-tailed)	0.000
X1.4	Pearson Correlation	.915**
	Sig. (2-tailed)	0.000
X1.5	Pearson Correlation	.811**
	Sig. (2-tailed)	0.000
X1.6	Pearson Correlation	.948**
	Sig. (2-tailed)	0.000
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).		

Sumber : data primer diolah(2024)

Berdasarkan pada nilai Pearson Correlation dan nilai Sig. (2-tailed) yang didapatkan oleh seluruh item pertanyaan bernilai positif dan kurang dari 0.05 maka berdasarkan pedoman pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dikatakan valid.

Tabel 4. 11 Hasil Uji Validitas X2

Correlations		
		X2
X2.1	Pearson Correlation	.819**
	Sig. (2-tailed)	0.000
X2.2	Pearson Correlation	.953**
	Sig. (2-tailed)	0.000
X2.3	Pearson Correlation	.959**
	Sig. (2-tailed)	0.000
X2.4	Pearson Correlation	.921**
	Sig. (2-tailed)	0.000
X2.5	Pearson Correlation	.918**
	Sig. (2-tailed)	0.000
X2.6	Pearson Correlation	.939**
	Sig. (2-tailed)	0.000
X2.7	Pearson Correlation	.866**
	Sig. (2-tailed)	0.000
X2.8	Pearson Correlation	.814**
	Sig. (2-tailed)	0.000
X2.9	Pearson Correlation	.769**
	Sig. (2-tailed)	0.000
X2.10	Pearson Correlation	.712**
	Sig. (2-tailed)	0.000
X2.11	Pearson Correlation	.868**
	Sig. (2-tailed)	0.000
X2.12	Pearson Correlation	.868**
	Sig. (2-tailed)	0.000
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).		

Sumber : data primer diolah(2024)

Berdasarkan pada nilai Pearson Correlation dan nilai Sig. (2-tailed) yang didapatkan oleh seluruh item pertanyaan bernilai positif dan kurang dari 0.05 maka

berdasarkan pedoman pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dikatakan valid.

Tabel 4. 12 Hasil Uji Validitas X3

Correlations		
		X3
X3.1	Pearson Correlation	.883**
	Sig. (2-tailed)	0.000
X3.2	Pearson Correlation	.804**
	Sig. (2-tailed)	0.000
X3.3	Pearson Correlation	.959**
	Sig. (2-tailed)	0.000
X3.4	Pearson Correlation	.970**
	Sig. (2-tailed)	0.000
X3.5	Pearson Correlation	.904**
	Sig. (2-tailed)	0.000
X3.6	Pearson Correlation	.903**
	Sig. (2-tailed)	0.000
X3.7	Pearson Correlation	.911**
	Sig. (2-tailed)	0.000
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).		

Sumber : data primer diolah(2024)

Berdasarkan pada nilai Pearson Correlation dan nilai Sig. (2-tailed) yang didapatkan oleh seluruh item pertanyaan bernilai positif dan kurang dari 0.05 maka berdasarkan pedoman pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dikatakan valid.

Tabel 4. 13 Hasil Uji Validitas Y

Correlations		
		Y
Y.1	Pearson Correlation	.854**
	Sig. (2-tailed)	0.000
Y.2	Pearson Correlation	.814**
	Sig. (2-tailed)	0.000
Y.3	Pearson Correlation	.860**
	Sig. (2-tailed)	0.000
Y.4	Pearson Correlation	.851**
	Sig. (2-tailed)	0.000
Y.5	Pearson Correlation	.832**
	Sig. (2-tailed)	0.000
Y.6	Pearson Correlation	.886**
	Sig. (2-tailed)	0.000
Y.7	Pearson Correlation	.942**
	Sig. (2-tailed)	0.000
Y.8	Pearson Correlation	.788**
	Sig. (2-tailed)	0.000
Y.9	Pearson Correlation	.898**
	Sig. (2-tailed)	0.000
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).		

Sumber : data primer diolah(2024)

Berdasarkan pada nilai Pearson Correlation dan nilai Sig. (2-tailed) yang didapatkan oleh seluruh item pertanyaan bernilai positif dan kurang dari 0.05 maka berdasarkan pedoman pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dikatakan valid.

4.4.2 Uji Reliabilitas

Dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas juga dapat dilihat dengan membandingkan nilai cronbach's alpha.

1. Jika cronbach's alpha $> 0,60$ maka item pertanyaan reliabel.
2. Jika cronbach's alpha $< 0,60$ maka item pertanyaan reliabel.

Tabel 4. 14 Uji Reliabilitas Variabel X1

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	44.9000	48.879	0.773	0.791
X1.2	44.9800	44.808	0.839	0.765
X1.3	44.9300	48.288	0.709	0.789
X1.4	45.0600	46.097	0.897	0.771
X1.5	44.9800	46.626	0.772	0.778
X1.6	44.9800	43.838	0.935	0.755

Sumber : data primer diolah(2024)

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa seluruh item dari variabel X1 dalam penelitian ini mendapatkan nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item variabel pada penelitian ini dinyatakan reliabel.

Tabel 4. 15 Uji Reliabilitas Variabel X2

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	44.4000	65.051	0.785	0.964
X2.2	44.1600	58.156	0.938	0.960
X2.3	44.3200	59.856	0.947	0.959
X2.4	44.2400	63.861	0.905	0.961
X2.5	44.6400	66.819	0.906	0.962
X2.6	44.4800	60.212	0.922	0.960
X2.7	44.4800	61.505	0.832	0.963
X2.8	44.3200	69.230	0.793	0.965
X2.9	44.2400	68.871	0.741	0.966
X2.10	44.1600	66.398	0.661	0.967
X2.11	44.4800	63.767	0.840	0.962
X2.12	44.4800	63.767	0.840	0.962

Sumber : data primer diolah(2024)

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa seluruh item dari variabel X2 dalam penelitian ini mendapatkan nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item variabel pada penelitian ini dinyatakan reliabel.

Tabel 4. 16 Uji Reliabilitas Variabel X3

	Scal Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	23.5200	24.656	0.846	0.955
X3.2	23.5200	27.242	0.765	0.964
X3.3	23.6800	22.200	0.940	0.947
X3.4	23.7600	22.487	0.957	0.946
X3.5	23.8400	22.924	0.863	0.954
X3.6	23.8400	22.277	0.858	0.955
X3.7	23.9200	23.347	0.876	0.952

Sumber : data primer diolah(2024)

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa seluruh item dari variabel X3 dalam penelitian ini mendapatkan nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item variabel pada penelitian ini dinyatakan reliabel.

Tabel 4. 17 Uji Reliabilitas Variabel

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	32,3400	29,378	0,811	0,949
Y.2	32,3200	30,038	0,763	0,952
Y.3	32,3800	30,157	0,823	0,949
Y.4	32,6600	30,025	0,812	0,949
Y.5	32,5400	30,170	0,788	0,951
Y.6	32,8200	28,210	0,846	0,948
Y.7	32,6600	27,318	0,920	0,944
Y.8	32,3400	31,924	0,747	0,953
Y.9	32,5800	29,074	0,867	0,947

Sumber : data primer diolah(2024)

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa seluruh item dari variabel Y dalam penelitian ini mendapatkan nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item variabel pada penelitian ini dinyatakan reliabel.

4.5 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisa dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas Persepsi Minat (X1), Kebermanfaatan (X2), Kepuasan (X3) sedangkan variabel terikat (Y) adalah Kepatuhan Wajib Pajak. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas

X1 dan X2 terhadap variabel terikat (Y), maka dapat dihitung dengan menggunakan teknik analisa regresi linier berganda.

Berdasarkan pada hasil perhitungan dari model regresi linier berganda, diperoleh hasil persamaan regresi yang dapat dilihat dalam tabel 4.17 dibawah ini.

Tabel 4. 18 Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.612	1.155		2.263	0.026
	X1	0.340	0.108	0.207	3.152	0.002
	X2	0.372	0.054	0.531	6.848	0.000
	X3	0.275	0.091	0.254	3.012	0.003
a. Dependent Variable: Y						

Sumber : data primer diolah(2024)

Dari tabel 4.18 dapat diketahui bahwa persamaan regresi yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

Rumus regresi yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 2.612 + 0,340X_1 + 0,372X_2 + 0,275X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kepatuhan Wajib Pajak

a = Nilai intersep (konstanta)

b₁-b₂-b₃ = Koefisien regresi

X₁ = Variabel Persepsi Minat

X₂ = Variabel Kebermanfaatan

X₃ = Variabel Kepuasan

E = error

Berdasarkan analisa nilai koefisien regresi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai variabel dependen Kepatuhan Wajib Pajak (Y) dapat dilihat dari nilai konstantanya sebesar 2,612 dengan catatan jika variabel independen Persepsi Minat (X1), Kebermanfaatan (X2), dan Kepuasan (X3) tidak mempengaruhi variabel dependen Kepatuhan Wajib Pajak (Y).
2. Pengaruh variabel independen Persepsi Minat (X1) terhadap (Y) Kepatuhan Wajib Pajak apabila dilihat dari besarnya koefisien regresi 0,340 maka dapat diartikan bahwa setiap perubahan variabel Persepsi Minat (X1) sebesar satu satuan maka variabel Kepatuhan Wajib Pajak (Y) akan meningkat sebesar 0,340 dengan catatan variabel Kebermanfaatan (X2) dan Kepuasan (X3) tetap.
3. Pengaruh variabel independen Kebermanfaatan (X2) terhadap (Y) Kepatuhan Wajib Pajak apabila dilihat dari besarnya koefisien regresi 0,372 maka dapat diartikan bahwa setiap perubahan variabel Kebermanfaatan (X2) sebesar satu satuan maka variabel Kepatuhan Wajib Pajak (Y) akan meningkat sebesar sebesar 0,372 dengan catatan variabel Persepsi Minat (X1) dan Kepuasan (X3) tetap.
4. Pengaruh variabel independen Kepuasan (X3) terhadap (Y) Kepatuhan Wajib Pajak apabila dilihat dari besarnya koefisien regresi 0,275 maka dapat diartikan bahwa setiap perubahan variabel Kepuasan (X3) sebesar satu satuan maka variabel Kepatuhan Wajib Pajak (Y) akan meningkat sebesar sebesar 0,275 dengan catatan variabel Persepsi Minat (X1) dan Kebermanfaatan (X2) tetap.

4.6 Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4. 19 Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.968 ^a	0.937	0.935	1.55768
a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2				

Sumber : data primer diolah(2024)

Dari tabel 4.14 diatas diketahui bahwa nilai koefisien korelasi berganda (R), yaitu korelasi antara dua atau lebih variabel independen (Persepsi Minat (X1), Kebermanfaatan (X2), dan Kepuasan (X3) terhadap variabel dependen (Kepatuhan Wajib Pajak (Y) sebesar 0,937. Hal ini berarti terdapat hubungan yang sangat kuat.

Nilai koefisien determinasi berganda (R-square) adalah 0,935 atau 93,5% nilai ini menunjukkan bahwa 93,5% Kepatuhan Wajib Pajak (Y) dipengaruhi oleh Persepsi Minat (X1), Kebermanfaatan (X2), dan Kepuasan (X3) dan sisanya 6,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

4.7 Pengujian Hipotesis

4.7.1. Uji t (Parsial)

Dalam penelitian ini juga dicantumkan uji parsial (uji t) untuk mengetahui apakah variabel bebas variabel Persepsi Minat (X1) Kebermanfaatan (X2) dan Kepuasan (X3) secara parsial atau sendiri-sendiri berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y). Berikut ini terdapat tabel untuk merekap pengaruh variabel bebas X1 dan X2 terhadap variabel (Y) terikat. Lihat tabel 4.18 ini:

Tabel 4. 20 Uji t (Parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.612	1.155		2.263	0.026
	X1	0.340	0.108	0.207	3.152	0.002
	X2	0.372	0.054	0.531	6.848	0.000
	X3	0.275	0.091	0.254	3.012	0.003
a. Dependent Variable: Y						

Sumber : data primer diolah(2024)

1. Pengaruh Variabel Persepsi Minat (X1) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

a. Hipotesis

Ho: $\beta_1 = 0$ (secara parsial variabel Persepsi Minat (X1) tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y)).

H1: $\beta_1 \neq 0$ (secara parsial variabel Persepsi Minat (X1) berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y)).

b. Dari tabel 4.20 dapat dilihat dari hasil uji t parsial yaitu untuk mengetahui berpengaruh signifikan atau tidaknya masing-masing variabel dengan ketentuan diatas dengan nilai = $t(0,005; 100-6) = (0,005; 94) = 1,665$

c. Nilai signifikansi = 0,002

d. Kesimpulan

Karena nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ maka H0 ditolak dan H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel Persepsi Minat (X1) berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y).

2. Pengaruh Variabel Kebermanfaatan (X2) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

a. Hipotesis

Ho: $\beta_1 = 0$ (secara parsial variabel Kebermanfaatan (X2) tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y)).

H1: $\beta_1 \neq 0$ (secara parsial variabel Kebermanfaatan (X2) berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y).

- b. Dari tabel 4.20 dapat dilihat dari hasil uji t parsial yaitu untuk mengetahui berpengaruh signifikan atau tidaknya masing-masing variabel dengan ketentuan diatas dengan nilai $= t(0,005; 100-12) = (0,005;88) = 1,666$
- c. Nilai signifikansi = 0,000
- d. Kesimpulan

Karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H0 ditolak dan H1 diterima.

Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel Kebermanfaatan (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

3. Pengaruh Variabel Kepuasan (X3) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

- a. Hipotesis

Ho: $\beta_1 = 0$ (secara parsial variabel Kepuasan (X3) tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y).

H1: $\beta_1 \neq 0$ (secara parsial variabel Kepuasan (X3) berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y).

- b. Dari tabel 4.20 dapat dilihat dari hasil uji t parsial yaitu untuk mengetahui berpengaruh signifikan ada atau tidaknya masing-masing variabel dengan ketentuan diatas dengan nilai $= t(0,005; 100-7) = (0,005;93) = 1,665$
- c. Nilai signifikansi = 0,003

d. Kesimpulan

Karena nilai signifikansi $0,003 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel Kepuasan (X3) berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Pada hasil uji parsial didapati variabel Kebermanfaatan (X2) merupakan variabel paling dominan hal tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien Kebermanfaatan (X2) yang paling menjauhi angka 0 dibandingkan variabel independen lainnya.

4.7.2. Uji F (Simultan)

Dalam penelitian ini disertakan pengujian serentak (uji F) untuk mengetahui apakah variabel bebas yaitu: Persepsi Minat (X1), Kebermanfaatan(X2) dan Kepuasan (X3) secara serentak atau bersama sama berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y). Untuk itu dalam penelitian ini disertakan uji F seperti yang terlihat dalam tabel 4.18 berikut ini:

Tabel 4. 21 Uji F (Simultan)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3453.430	3	1151.143	474.433	.000 ^b
	Residual	232.930	96	2.426		
	Total	3686.360	99			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2						

Sumber : data primer diolah(2024)

Adapun langkah-langkah dalam uji F adalah:

1. $H_0: \beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$ (Persepsi Minat (X1), Kebermanfaatan (X2), Kepuasan (X3) secara serentak atau bersama sama tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y))
 $H_1: \beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$ (Persepsi Minat (X1), Kebermanfaatan (X2), Kepuasan (X3) secara serentak atau bersama sama berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y))
2. Nilai signifikansi = 0,000
3. Nilai f tabel = 2,426
4. Nilai f hitung = 2,7
5. Kesimpulan:

Karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai f hitung lebih besar dari f tabel dengan $\alpha=0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Persepsi Minat (X1), Kebermanfaatan (X2), Kepuasan (X3) secara serentak atau bersama sama berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y).

4.7.3. Penentuan Variabel Dominan (Uji Koefisien Beta Standardized)

Tujuan dari uji beta ini adalah untuk menemukan variabel bebas manakah yang memiliki pengaruh dominan atau terbesar terhadap variabel terikat. Proses pengambilan keputusan dalam menguji variabel dominan adalah nilai standardized coefficients beta (koefisien beta terstandarisasi), yaitu nilai beta dari variabel yang mempunyai pengaruh dominan terhadap variabel terikat. Semakin besar nilai koefisien beta dari 0 maka semakin kuat hubungan antara variabel dependen terhadap variabel independen.

Berikut hasil uji dominan :

Tabel 4. 22 Uji Dominan

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,612	1,155		2,263	0,026
	X1	0,340	0,108	0,207	3,152	0,002
	X2	0,372	0,054	0,531	6,848	0,000
	X3	0,275	0,091	0,254	3,012	0,003

a. Dependent Variable: Y

Sumber : data primer diolah(2024)

Dari tabel 4.22 diatas dapat dilihat berdasarkan ketentuan pengambilan keputusan bahwa variabel dengan nilai beta tertinggi adalah variabel Kebermanfaatan dengan nilai beta sebesar 0,531 , dengan demikian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya menyatakan kebermanfaatan berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi diterima karena terbukti kebenarannya.

4.8 Pembahasan

4.8.1 Persepsi Minat, Kebermanfaatan, Kepuasan penggunaan *e-Filing* secara parsial dan berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Karangpilang.

4.8.1.1 Persepsi Minat penggunaan *e-Filing* secara parsial dan berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Karangpilang.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui Persepsi Minat penggunaan e-Filing secara parsial dan berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Surabaya Karangpilang. Hal tersebut

dapat dilihat dari hasil uji t yang mana seluruh variabel menunjukkan pengaruh signifikan secara parsial.

Hal ini diperkuat dengan adanya teknologi mampu meningkatkan keefektifitas dalam penggunaan *e-Filing* yang implikasinya terhadap kepatuhan wajib pajak. Minat menggunakan *e-Filing* yang tinggi dari wajib pajak akan membuat wajib pajak lebih memilih untuk menggunakan *e-Filing* dalam melakukan pengisian SPT daripada melakukan secara manual. Dengan *e-Filing* wajib pajak tidak perlu datang ke KPP untuk melakukan pengisian SPT dan juga wajib pajak tidak perlu mengantri untuk melakukan pengisian SPT. Dengan begitu maka para Wajib Pajak akan merasa senang menggunakan *e-Filing* dan wajib pajak tidak mengalami kesusahan dalam melaporkan SPT Tahunan. Dengan banyaknya wajib pajak yang menggunakan *e-Filing* maka akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Jadi semakin tinggi minat wajib pajak dalam menggunakan e-Filing maka akan semakin tinggi kepatuhan Wajib Pajak.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Indriyati (2021) yang mana dalam penelitiannya disebutkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara variabel minat penggunaan e-Filing terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Hermanto (2021).

4.8.1.2 Kebermanfaatan penggunaan *e-Filing* secara parsial dan berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Oranng Pribadi di KPP Pratama Karangpilang.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui Kebermanfaatan penggunaan *e-Filing* secara parsial dan berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Surabaya Karangpilang. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji t yang mana seluruh variabel menunjukkan pengaruh signifikan secara parsial.

Hal ini diperkuat dengan adanya teknologi mempermudah WPOP untuk melakukan laporan pajak dan dengan adanya *e-Filing* memberikan waktu lebih efisiensi. Bagi wajib pajak yang sibuk maka penggunaan *e-Filing* akan sangat bermanfaat. *E-Filing* juga akan memberikan efektifitas waktu bagi wajib pajak. Para wajib pajak akan selalu menggunakan *e-Filing* setiap kali melakukan pengisian SPT karena mereka telah mengetahui manfaat akan adanya *e-Filing*. Penggunaan *e-Filing* dapat membantu pekerjaan wajib pajak dalam pelaporan perpajakan. Semakin banyak wajib pajak yang menggunakan *e-Filing* karena adanya manfaat yang di dapat, maka akan semakin tinggi juga kepatuhan wajib pajak.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Indriyati (2021) yang mana dalam penelitiannya disebutkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara variabel kebermanfaatan penggunaan *e-Filing* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Sama halnya dengan pannelitian yang dilakukan oleh Hermanto (2021) yang menyebutkan bahwa secara parsial,

variable pengaruh persepsi kebermanfaatan wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pelaporan SPT.

4.8.1.3 Kepuasan penggunaan *e-Filing* secara parsial dan berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Karangpilang.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui Kebermanfaatan penggunaan *e-Filing* secara parsial dan berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Surabaya Karangpilang. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji t yang mana seluruh variabel menunjukkan pengaruh signifikan secara parsial.

Hal ini diperkuat dengan adanya *e-Filing* akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak khususnya dalam melaporkan SPT Tahunan. Dengan adanya sistem *e-Filing* dapat membantu WPOP dalam melakukan SPT tepat waktu dan efisien. Wajib pajak merasa puas dengan adanya sistem *e-Filing* dan dapat memberikan informasi akurat dalam penggunaan *e-Filing*.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Indriyati (2021) yang mana dalam penelitiannya disebutkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara variabel kebermanfaatan penggunaan *e-Filing* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Hermanto (2021) yang menyebutkan bahwa secara parsial, variable pengaruh persepsi kebermanfaatan wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pelaporan SPT.

4.8.2 Persepsi Minat, Kebermanfaatan, Kepuasan penggunaan *e-Filing* secara simultan dan berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang di KPP Pratama Surabaya Karangpilang.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui Persepsi Minat, Kebermanfaatan, Kepuasan penggunaan *e-Filing* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Surabaya Karangpilang. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji t yang mana seluruh variabel menunjukkan pengaruh signifikan secara parsial. Maka dapat disimpulkan H2 diterima.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Indriyati (2021) yang mana dalam penelitiannya disebutkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara variabel minat, persepsi kebermanfaatan, dan kemudahan penggunaan *e-Filing* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

4.8.3 Kebermanfaatan penggunaan *e-Filing* berpengaruh dominan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Surabaya Karangpilang.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui Kebermanfaatan secara dominan berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Surabaya Karangpilang apabila dibandingkan dengan variabel independen lainnya. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji t yang mana koefisien kebermanfaatan lebih menjauhi angka 0 apabila dibandingkan dengan koefisien variabel lainnya. Maka dapat disimpulkan H3 diterima.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Yuliana (2022) yang mana dalam penelitiannya disebutkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel persepsi kebermanfaatan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Penelitian tersebut juga sama halnya menyebutkan variabel kebermanfaatan merupakan variabel dominan dibanding variabel independen lainnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang dilakukan peneliti maka dapat disimpulkan bahwa:

1. - Persepsi minat menggunakan *e-Filing* secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dengan nilai dimana $t_{hitung} 3,152 > t_{tabel} 1,665$ dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ maka hal ini menunjukkan H1 diterima.
- Kebermanfaatan penggunaan *e-Filing* secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dengan nilai dimana $t_{hitung} 6,848 > t_{tabel} 1,666$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka hal ini menunjukkan H1 diterima.
- Kepuasan penggunaan *e-filing* secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dengan nilai dimana $t_{hitung} 3,012 > t_{tabel} 1,665$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka hal ini menunjukkan H1 diterima.
2. Persepsi Minat, Kebermanfaatan, Kepuasan penggunaan *e-Filing* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dengan nilai dimana $F_{hitung} 2,7 > F_{tabel} 2,426$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka hal ini menunjukkan H1 diterima.

3. Kebermanfaatan penggunaan *e-Filing* secara dominan berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi hal ini berdasarkan nilai koefisien determinasi dengan nilai sebesar 0,935. Dapat dilihat X1 persepsi minat nilai besaran koefisiennya 0,340 sedangkan X2 Kepuasan nilai besarannya 0,370 .

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diajukan peneliti maka ada beberapa saran diantaranya sebagai berikut:

1. Agar persepsi minat secara parsial berkontribusi terhadap kepatuhan wajib pajak maka perlu dipertahankan pengelolaannya akan tetapi untuk terutama aspek kemauan menggunakan sistem *e-Filing* yang baru perlu ditingkatkan, agar kebermanfaatan pengguna *e-Filing* tetap berkontribusi terhadap kepatuhan wajib pajak maka perlu dipertahankan. Akan tetapi perlu ditingkatkan kinerja terkait dengan meningkatkan produktivitas.
2. Kepuasan pengguna *e-Filing* pengelolaan tetap dipertahankan agar memiliki kontribusi kepatuhan wajib pajak akan tetapi perlu diperhatikan aspek format informasi yang dibutuhkan yang relatif rendah.
3. Pengelolaan terhadap persepsi minat, kebermanfaatan, kepuasan penggunaan *e-Filing* tetap dipertahankan secara simultan akan tetapi perlu ditingkatkan untuk aspek kepuasan penggunaan *e-Filing*.
4. Kebermanfaatan perlu ditingkatkan persepsi minat, kepuasan penggunaan *e-Filing* perlu ditingkatkan pengelolaannya terutama pada aspek mencoba sistem yang baru dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan agar memiliki derajat yang sama dengan kebermanfaatan.

5. Untuk refrensi penelitian berikutnya disarankan menambahkan aspek sosialisasi dalam setiap variabel untuk mengukur bagaimana informasi yang disampaikan dalam sosialisasi memengaruhi persepsi wajib pajak terhadap kemudahan, keamanan, dan efisiensi *e-Filing*.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ajzen, I. (1991). *The theory of planned behavior*. Organizational Behavior and Human Decision Processes, 50(2), 179-211.
- Conner, M., & Armitage, C. J. (1998). *Extending the Theory of Planned Behavior: A Review and Avenues for Further Research*. *Journal of Applied Social Psychology*, 28(15), 1429-1464.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 21*. Semarang :Badan Penerbit UNDIP.
- Mardiasmo, Mardiasmo. (2019). *“Perpajakan Edisi Terbaru 2019.”* Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Soetam, W. (2022). *“Teori Dasar Technology Acceptance Model”*. Penerbit Seribu Bintang. Malang.
- Nonie, A. (2021). *“Theory of Planned Behavior”*. Penerbit Brimedia Global.

Jurnal, Website

- Agung, A., & Tanamal, R. (2021). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Kepuasan, Kualitas Sistem, dan Pemahaman Wajib Pajak Terhadap Minat Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) Dalam Penggunaan E-Filing. *Teknika*, 10(2), 128-136.
- Andriani, L., & Febrianti, D. (2019). Penggunaan Theory of Planned Behavior dalam Meningkatkan Kepatuhan Pajak: Sebuah Pendekatan Edukasi dan Sosialisasi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 21(1), 45-62.
- Br Simanjuntak, F. A. (2023). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Kesiapan Teknologi Informasi, Keamanan dan Kerahasiaan, Terhadap Minat Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Penggunaan E-Filing di Kantor Pelayanan Pajak Medan Petisah (*Doctoral dissertation, Universitas Medan Area*).
- Cahya, E. N. (2021). Penggunaan Sistem E-filing sebagai Tindak Kepatuhan Pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi pada KPP Pratama Surabaya Karangpilang. *Equity: Jurnal Akuntansi*, 1(2), 54-62.

- Indriyati., Laksmi, K. W. Ariwangsa, O. (2021). Pengaruh Minat, Persepsi Kebermanfaatan, Dan Kemudahan Penggunaan E-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kabupaten Manggarai. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis* Issn: 2528-2093 (Print), Issn: 2528-1216 (Online) Vol 6, No 1.
- Lado, Y. O., & Budiantara, M. (2018). Pengaruh penerapan sistem e-filling terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pegawai negeri sipil dengan pemahaman internet sebagai variabel pemoderasi (studi kasus pada dinas perindustrian dan perdagangan DIY). *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 4(1), 59-84.
- Lestari, S. A., Susena, K. C., & Irwanto, T. (2023). Pengaruh Persepsi Korupsi Pajak, Kualitas Pelayanan Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 11(2), 1069-1086.
- Lie, I., & Sadjiarto, R. A. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat perilaku wajib pajak untuk menggunakan e-filing. *Tax & Accounting Review*, 3(2), 147.
- Maria, M. P., & Nurlaela, S. (2020). Sikap, Kesadaran, Pengetahuan Dan Kepatuhan Wajib Pajak Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Inovasi Akutansi, Keuangan Dan Perpajakan*, 2(2). <https://doi.org/10.35314/iakp.v2i2.2279>
- Marisa, O. (2020). Persepsi kemudahan penggunaan, efektivitas, dan risiko berpengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan financial technology. *Jurnal Administrasi Kantor*, 8(2), 139-152.
- Pandiangan, Liberti, 2007, *Modernisasi dan Reformasi Pelayanan Perpajakan Berdasarkan UU Terbaru*. PT. Elek Media Komputindo, Jakarta.
- _____, 2014, *Administrasi Perpajakan*, Erlangga, Jakarta.
- Purwanto, E. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat dan Perilaku Kepatuhan Wajib Pajak dengan Pendekatan Theory of Planned Behavior (TPB). *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 12(2), 145-158.
- Purwiyanti, D. W., & Laksito, H. (2020). Pengaruh persepsi kemudahan, kebermanfaatan dan kepuasan penggunaan e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi (Studi pada KPP Pratama Candisari Semarang). *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(2).

- Rahayu, S. K. (2010). Perpajakan Indonesia: konsep dan aspek formal. *Yogyakarta: Graha Ilmu, 123*.
- Salamah, B., & Furqon, I. K. (2020). Pengaruh Pandemi Covid Terhadap Penerimaan Pajak di Negara Indonesia Pada Tahun 2020. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing, 1(2), 277-289*.
- Sari, G. E., Atichasari, A. S., & Ristiyana, R. (2023). PENGARUH PERSEPSI KEGUNAAN, PERSEPSI KEMUDAHAN, KEPUASAN PENGGUNA DAN KESIAPAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP PENGGUNAAN E-FILING. *JURNAL LENTERA AKUNTANSI, 8(1), 273-286*.
- Sasmita, S. N. A. (2015). Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, Kesadaran Wajib Pajak Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pemilik Usaha Kecil Menengah Dalam Pelaporan Kewajiban Perpajakan Di Semarang (Studi UMKM Di Kota Semarang). *Journal Of Accounting, 1(1)*.
- Setyana, A., & Yushita, A. N. (2018). Pengaruh Minat, Persepsi Kebermanfaatan dan Kemudahan Penggunaan E-filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Magelang). *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi, 6(1)*.
- Tjahjadi, Y. E. R. O. (2014). Analisis Penerimaan E-Filing Pada Wajib Pajak. *ABIS: Accounting and Business Information Systems Journal, 1(3)*.
- Utami, A. P., & Osesoga, M. S. (2017). Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan E-Filing Wajib Pajak Orang Pribadi. *Ultimaccounting Jurnal Ilmu Akuntansi, 9(2), 15-32*.
- Utami, A. R. H. S. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan, Keamanan Dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Menggunakan E-Commerce. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi), 1(6), 79-93*.
- Yuliana. Asmapane, S., Lahjie, A.A. (2022). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Kemudahan Penggunaan, Dan Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan E-Filing Bagi Wajib Pajak Di Samarinda. *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman (JIAM), Vol. 7 (2)*.

LAMPIRAN

Kuesioner Penelitian

Kepada Yth. Bapak/ Ibu/ Saudara/Saudari

Wajib Pajak Orang Pribadi

di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karangpilang

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan studi di Universitas Bhayangkara Surabaya, saya:

Nama : Dhiya'Ulhaq Prastiwi

NIM : 2012311036

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Prodi : Akuntansi

Memohon kesediaan Bapak/ Ibu/ Saudara/i untuk mengisi kuesioner penelitian saya yang berjudul:

“Pengaruh Persepsi Minat, Kebermanfaatan, Kepuasan Penggunaan *e-Filing* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus KPP Pratama Karangpilang)”

Data dalam penelitian ini semata-mata hanya digunakan sebagai bahan skripsi saya. Data yang Bapak/ Ibu/ Saudara/ i berikan akan dijaga kerahasiannya. Sehubungan dengan hal tersebut, maka jawaban Bapak/ Ibu/ Saudara/ i diharapkan objektif karena tidak akan mempengaruhi status dan penilaian Bapak/ Ibu/ Saudara/ Saudari sebagai responden. Demikian pengantar ini saya buat, atas perhatian serta bantuannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya,

(Dhiya'Ulhaq Prastiwi)

Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Mohon kuesioner diisi oleh Bapak/Ibu/Saudara/Saudar/i untuk menjawab seluruh pertanyaan atau pernyataan yang telah disediakan.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom yang tersedia dan pilih sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
3. Dalam menjawab pertanyaan atau pernyataan berikut, diusahakan agar tidak ada jawaban yang dikosongkan.

Identitas Responden

1. Nama Responden :
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan
3. Usia : Tahun
4. Pendidikan Terakhir :
 - SMA Magister (S2)
 - Diploma Lainnya.....
 - Sarjana
5. Jenis Pekerjaan :
 - Karyawan Swasta Wirausaha
 - Pegawai Negeri Sipil Lainnya.....
6. Sudah menggunakan *e-Filing* :
 - < 1 Tahun 1-3 Tahun > 3 Tahun

Tujuan Survey

Survey ini dilakukan untuk mengetahui informasi mengenai kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di wilayah Kanwil DJP Jawa Timur I (KPP Pratama Karangpilang) dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya dalam melaporkan SPT dengan menggunakan *e-Filing*.

Kerahasiaan

Data dan informasi yang diisi/diterima dari Wajib Pajak dijamin kerahasiannya.

Data dan informasi ini digunakan untuk kepentingan analisis dan perumusan skripsi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya.

Informasi

Mohon kuesioner ini diisi dengan lengkap. Data dan informasi dapat diisi dan dikembalikan langsung kepada peneliti.

Petunjuk Pengisian

Mohon dibaca setiap item pertanyaan dibawah ini beri tanggapan dengan memberikan tanda *checklist* (\checkmark) pada kolom jawaban yang disediakan dengan keterangan sebagai berikut :

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

KS : Kurang Setuju

S :Setuju

SS : Sangat Setuju

Contoh:

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya selalu membayar pajak					√

A. Persepsi Minat Menggunakan *E-Filing* (X_1)

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya berminat menggunakan <i>e-Filing</i> setiap kali melakukan pengisian SPT Tahunan					
2	Saya mendapat rekomendasi dari Wajib Pajak yang lain untuk menggunakan <i>e-Filing</i> ketika melakukan pengisian SPT					
3	Saya mencoba menggunakan <i>e-Filing</i> saat melakukan pengisian SPT.					
4	Saya berkeinginan untuk selalu mencoba menggunakan <i>e-Filing</i> setiap melakukan pengisian SPT					
5	Saya mencoba menggunakan <i>e-Filing</i> daripada melakukan pengisian SPT secara manual					
6	Saya berkeinginan untuk terus menggunakan <i>e-Filing</i> dimasa yang akan datang					

B. Kebermanfaatan Penggunaan *E-Filing* (X₂)

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1	Dengan menggunakan <i>e-Filing</i> menjadikan pekerjaan saya menjadi lebih mudah.					
2	Dengan menggunakan <i>e-Filing</i> menjadikan pekerjaan saya menjadi lebih efisien.					
3	Dengan adanya sistem <i>e-Filing</i> maka akan memudahkan pekerjaan saya terutama dalam melakukan perhitungan pajak					
4	Saya merasa menggunakan <i>e-Filing</i> sangat bermanfaat					
5	Menggunakan <i>e-Filing</i> menguntungkan bagi saya					
6	Menggunakan <i>e-Filing</i> bermanfaat bagi saya dalam melakukan pelaporan pajak					
7	Menggunakan <i>e-Filing</i> mampu menambah tingkat produktivitas saya.					
8	Dengan adanya <i>e-Filing</i> maka pekerjaan saya akan jadi lebih mudah					
9	Dengan menggunakan <i>e-Filing</i> menjadikan waktu saya lebih efektif dalam melakukan pengisian SPT					
10	Menggunakan <i>e-Filing</i> sangat fleksibel karena dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.					
11	Dengan menggunakan <i>e-Filing</i> membuat pekerjaan saya lebih cepat terselesaikan					
12	Penggunaan <i>e-Filing</i> mampu meningkatkan kualitas hasil pekerjaan saya.					

C. Kepuasan Penggunaan *E-Filing* (X₃)

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1	Sistem <i>e-Filing</i> dapat membantu saya melakukan pelaporan pajak secara efisien					
2	Sistem <i>e-Filing</i> dapat membantu saya melakukan pelaporan SPT tepat waktu					
3	Saya dapat menghemat biaya dan energi saat menggunakan <i>e-Filing</i> untuk melaporkan SPT					
4	Saya merasa puas dengan pelayanan sistem <i>e-Filing</i>					
5	Saya merasa puas dengan informasi yang dihasilkan sistem <i>e-Filing</i>					
6	Saya merasa bangga telah menggunakan sistem <i>e-Filing</i> saat melaporkan SPT					
7	Saya sebagai wajib pajak merasa puas dengan keakuratan data untuk diolah menjadi informasi					

D. Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya secara sukarela mendaftarkan diri sebagai Wajib Pajak ke KPP (Kantor Pelayanan Pajak)					
2	Saya mendaftarkan diri sebagai Wajib Pajak untuk mendapatkan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) atas kemauan sendiri					
3	Saya selalu menghitung sendiri besarnya pajak yang harus saya bayar dengan benar					
4	Saya selalu memperhitungkan besarnya pajak yang sudah dipotong oleh pihak lain dengan benar					
5	Saya selalu menghitung pajak yang terutang dan membayarkannya dengan tepat waktu					
6	Saya selalu membayar kekurangan pajak yang ada sebelum dilakukan pemeriksaan					
7	Saya selalu melaporkan SPT saya					
8	Saya selalu mengisi SPT Tahunan sesuai peraturan perundang-undangan					
9	Saya selalu tepat waktu dalam melaporkan SPT.					

Tabulasi Hasil Penelitian

A.Persepsi Minat Menggunakan *E-Filing*(X1)

NO	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	TOTAL
1	4	4	4	4	4	4	24
2	4	5	4	4	3	4	24
3	3	2	4	2	3	2	16
4	5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	4	5	5	5	29
6	4	4	4	4	4	4	24
7	4	4	5	4	5	4	26
8	4	3	4	4	3	3	21
9	5	4	4	4	4	4	25
10	4	5	4	4	4	5	26
11	4	4	5	4	5	5	27
12	4	4	4	4	4	4	24
13	4	4	4	4	4	4	24
14	4	4	5	4	5	4	26
15	4	4	5	4	5	4	26
16	4	3	4	4	3	3	21
17	5	4	4	4	4	4	25
18	4	5	4	4	4	5	26
19	4	4	5	4	5	5	27
20	4	4	4	4	4	4	24
21	4	4	4	4	4	4	24
22	4	5	4	4	3	4	24
23	3	2	2	2	3	2	14
24	5	5	5	5	5	5	30
25	5	5	4	5	5	5	29
26	4	4	4	4	4	4	24
27	4	4	4	4	4	4	24
28	4	5	4	4	3	4	24
29	3	2	2	2	3	2	14
30	5	5	5	5	5	5	30
31	5	5	4	5	5	5	29
32	4	4	4	4	4	4	24
33	4	4	5	4	5	4	26
34	4	3	3	4	3	3	20
35	5	4	4	4	4	4	25
36	4	5	4	4	4	5	26
37	4	4	5	4	5	5	27
38	4	4	4	4	4	4	24
39	4	4	4	4	4	4	24
40	4	4	4	4	4	4	24
41	5	5	4	5	5	5	29
42	5	5	5	5	5	5	30
43	3	2	3	2	3	2	15
44	4	5	4	4	3	4	24
45	4	4	4	4	4	4	24
46	4	4	4	4	4	4	24
47	4	4	5	4	5	5	27
48	4	5	4	4	4	5	26
49	5	4	4	4	4	4	25

50	4	3	3	4	3	3	20
51	4	4	5	4	5	4	26
52	4	4	4	4	4	4	24
53	4	4	4	4	4	4	24
54	4	4	5	4	5	5	27
55	4	5	4	4	4	5	26
56	5	4	4	4	4	4	25
57	4	3	4	4	3	3	21
58	4	4	5	4	5	4	26
59	4	4	4	4	4	4	24
60	5	5	4	5	5	5	29
61	5	5	5	5	5	5	30
62	3	2	2	2	3	2	14
63	4	5	4	4	3	4	24
64	4	4	4	4	4	4	24
65	4	3	4	4	3	3	21
66	5	4	4	4	4	4	25
67	4	5	4	4	4	5	26
68	4	4	5	4	5	5	27
69	4	4	4	4	4	4	24
70	4	4	4	4	4	4	24
71	4	5	4	4	3	4	24
72	3	2	4	2	3	2	16
73	5	5	5	5	5	5	30
74	5	5	4	5	5	5	29
75	4	4	4	4	4	4	24
76	4	4	4	4	4	4	24
77	4	4	4	4	4	4	24
78	4	4	5	4	5	5	27
79	4	5	4	4	4	5	26
80	5	4	4	4	4	4	25
81	4	3	4	4	3	3	21
82	4	4	5	4	5	4	26
83	4	4	4	4	4	4	24
84	5	5	4	5	5	5	29
85	5	5	5	5	5	5	30
86	3	2	4	2	3	2	16
87	4	5	4	4	3	4	24
88	4	4	4	4	4	4	24
89	4	4	4	4	4	4	24
90	5	5	4	5	5	5	29
91	5	5	5	5	5	5	30
92	3	2	2	2	3	2	14
93	4	5	4	4	3	4	24
94	4	4	4	4	4	4	24
95	4	4	4	4	4	4	24
96	4	4	5	4	5	5	27
97	4	5	4	4	4	5	26
98	5	4	4	4	4	4	25
99	4	3	4	4	3	3	21
100	4	4	5	4	5	4	26

B.Kebermanfaatan Penggunaan E-Filing(X2)

NO	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	Total
1	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	51
2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	5	3	3	43
3	2	1	1	2	2	1	1	3	3	2	2	2	22
4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	56
5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	57
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
7	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	56
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
9	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	51
10	5	5	5	4	4	5	3	4	5	5	3	3	51
11	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	50
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
14	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	56
15	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	56
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
17	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	51
18	5	5	5	4	4	5	3	4	5	5	3	3	51
19	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	50
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
21	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	51
22	3	3	4	4	3	3	4	4	4	5	3	3	43
23	2	1	1	2	2	1	1	3	3	2	2	2	22
24	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	56
25	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	57
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
27	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	51
28	3	3	4	4	3	3	4	4	4	5	3	3	43
29	2	1	1	2	2	1	1	3	3	2	2	2	22
30	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	56
31	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	57
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
33	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	56
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
35	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	51
36	5	5	5	4	4	5	3	4	5	5	3	3	51
37	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	50
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
41	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	57
42	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	56
43	2	1	1	2	2	1	1	3	3	2	2	2	22
44	3	3	4	4	3	3	4	4	4	5	3	3	43
45	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	51
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
47	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	50
48	5	5	5	4	4	5	3	4	5	5	3	3	51
49	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	51
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
51	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	56

52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
54	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	50
55	5	5	5	4	4	5	3	4	5	5	3	3	51
56	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	51
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
58	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	56
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
60	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	57
61	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	56
62	2	1	1	2	2	1	1	3	3	2	2	2	22
63	3	3	4	4	3	3	4	4	4	5	3	3	43
64	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	51
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
66	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	51
67	5	5	5	4	4	5	3	4	5	5	3	3	51
68	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	50
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
70	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	51
71	3	3	4	4	3	3	4	4	4	5	3	3	43
72	2	1	1	2	2	1	1	3	3	2	2	2	22
73	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	56
74	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	57
75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
78	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	50
79	5	5	5	4	4	5	3	4	5	5	3	3	51
80	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	51
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
82	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	56
83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
84	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	57
85	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	56
86	2	1	1	2	2	1	1	3	3	2	2	2	22
87	3	3	4	4	3	3	4	4	4	5	3	3	43
88	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	51
89	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
90	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	57
91	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	56
92	2	1	1	2	2	1	1	3	3	2	2	2	22
93	3	3	4	4	3	3	4	4	4	5	3	3	43
94	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	51
95	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
96	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	50
97	5	5	5	4	4	5	3	4	5	5	3	3	51
98	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	51
99	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
100	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	56

C.Kepuasan Penggunaan E-Filing(X3)

NO	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	TOTAL
1	4	4	4	4	4	4	4	28
2	5	5	5	4	3	4	4	30
3	2	3	1	1	1	1	1	10
4	5	5	5	5	5	4	4	33
5	4	5	5	5	5	5	4	33
6	4	4	4	4	4	4	4	28
7	5	4	4	4	4	5	5	31
8	4	4	4	4	4	3	3	26
9	4	4	4	4	4	3	4	27
10	5	4	4	4	4	5	4	30
11	4	4	4	4	4	4	4	28
12	4	4	4	4	4	4	4	28
13	4	4	4	4	4	4	4	28
14	5	4	4	4	4	5	5	31
15	5	4	4	4	4	5	5	31
16	4	4	4	4	4	3	3	26
17	4	4	4	4	4	3	4	27
18	5	4	4	4	4	5	4	30
19	4	4	4	4	4	4	4	28
20	4	4	4	4	4	4	4	28
21	4	4	4	4	4	4	4	28
22	5	5	5	4	3	4	4	30
23	2	3	1	1	1	1	1	10
24	5	5	5	5	5	4	4	33
25	4	5	5	5	5	5	4	33
26	4	4	4	4	4	4	4	28
27	4	4	4	4	4	4	4	28
28	5	5	5	4	3	4	4	30
29	2	3	1	1	1	1	1	10
30	5	5	5	5	5	4	4	33
31	4	5	5	5	5	5	4	33
32	4	4	4	4	4	4	4	28
33	5	4	4	4	4	5	5	31
34	4	4	4	4	4	3	3	26
35	4	4	4	4	4	3	4	27
36	5	4	4	4	4	5	4	30
37	4	4	4	4	4	4	4	28
38	4	4	4	4	4	4	4	28
39	4	4	4	4	4	4	4	28
40	4	4	4	4	4	4	4	28
41	4	5	5	5	5	5	4	33
42	5	5	5	5	5	4	4	33
43	2	3	1	1	1	1	1	10
44	5	5	5	4	3	4	4	30
45	4	4	4	4	4	4	4	28
46	4	4	4	4	4	4	4	28
47	4	4	4	4	4	4	4	28
48	5	4	4	4	4	5	4	30
49	4	4	4	4	4	3	4	27
50	4	4	4	4	4	3	3	26
51	5	4	4	4	4	5	5	31

52	4	4	4	4	4	4	4	28
53	4	4	4	4	4	4	4	28
54	4	4	4	4	4	4	4	28
55	5	4	4	4	4	5	4	30
56	4	4	4	4	4	3	4	27
57	4	4	4	4	4	3	3	26
58	5	4	4	4	4	5	5	31
59	4	4	4	4	4	4	4	28
60	4	5	5	5	5	5	4	33
61	5	5	5	5	5	4	4	33
62	2	3	1	1	1	1	1	10
63	5	5	5	4	3	4	4	30
64	4	4	4	4	4	4	4	28
65	4	4	4	4	4	3	3	26
66	4	4	4	4	4	3	4	27
67	5	4	4	4	4	5	4	30
68	4	4	4	4	4	4	4	28
69	4	4	4	4	4	4	4	28
70	4	4	4	4	4	4	4	28
71	5	5	5	4	3	4	4	30
72	2	3	1	1	1	1	1	10
73	5	5	5	5	5	4	4	33
74	4	5	5	5	5	5	4	33
75	4	4	4	4	4	4	4	28
76	4	4	4	4	4	4	4	28
77	4	4	4	4	4	4	4	28
78	4	4	4	4	4	4	4	28
79	5	4	4	4	4	5	4	30
80	4	4	4	4	4	3	4	27
81	4	4	4	4	4	3	3	26
82	5	4	4	4	4	5	5	31
83	4	4	4	4	4	4	4	28
84	4	5	5	5	5	5	4	33
85	5	5	5	5	5	4	4	33
86	2	3	1	1	1	1	1	10
87	5	5	5	4	3	4	4	30
88	4	4	4	4	4	4	4	28
89	4	4	4	4	4	4	4	28
90	4	5	5	5	5	5	4	33
91	5	5	5	5	5	4	4	33
92	2	3	1	1	1	1	1	10
93	5	5	5	4	3	4	4	30
94	4	4	4	4	4	4	4	28
95	4	4	4	4	4	4	4	28
96	4	4	4	4	4	4	4	28
97	5	4	4	4	4	5	4	30
98	4	4	4	4	4	3	4	27
99	4	4	4	4	4	3	3	26
100	5	4	4	4	4	5	5	31

D.Keptuhan Wajib Pajak (Y)

NO	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1.9	TOTAL
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
2	5	5	4	4	3	3	4	4	3	35
3	2	4	4	2	4	1	1	3	2	23
4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	41
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	44
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
7	5	5	5	5	5	4	4	4	4	41
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
10	4	5	4	3	4	4	4	5	4	37
11	4	4	5	4	4	5	5	5	5	41
12	5	4	5	4	4	4	4	4	4	38
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
14	5	5	5	5	5	4	4	4	4	41
15	5	5	5	5	5	4	4	4	4	41
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
18	4	5	4	3	4	4	4	5	4	37
19	4	4	5	4	4	5	5	5	5	41
20	5	4	5	4	4	4	4	4	4	38
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
22	5	5	4	4	3	3	4	4	3	35
23	2	2	2	2	2	1	1	3	2	17
24	5	5	4	4	5	4	4	5	5	41
25	5	5	5	5	5	4	5	5	5	44
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
28	5	5	4	4	3	3	4	4	3	35
29	2	2	2	2	2	1	1	3	2	17
30	5	5	4	4	5	4	4	5	5	41
31	5	5	5	5	5	4	5	5	5	44
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
33	5	5	5	5	5	4	4	4	4	41
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
36	4	5	4	3	4	4	4	5	4	37
37	4	4	5	4	4	5	5	5	5	41
38	5	4	5	4	4	4	4	4	4	38
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
41	5	5	5	5	5	4	5	5	5	44
42	5	5	4	4	5	4	4	5	5	41
43	2	2	2	2	2	1	1	3	2	17
44	5	5	4	4	3	3	4	4	3	35
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
46	5	4	5	4	4	4	4	4	4	38
47	4	4	5	4	4	5	5	5	5	41
48	4	5	4	3	4	4	4	5	4	37
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
51	5	5	5	5	5	4	4	4	4	41

52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
53	5	4	5	4	4	4	4	4	4	38
54	4	4	5	4	4	5	5	5	5	41
55	4	5	4	3	4	4	4	5	4	37
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
58	5	5	5	5	5	4	4	4	4	41
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
60	5	5	5	5	5	4	5	5	5	44
61	5	5	4	4	5	4	4	5	5	41
62	2	2	2	2	2	1	1	3	2	17
63	5	5	4	4	3	3	4	4	3	35
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
67	4	5	4	3	4	4	4	5	4	37
68	4	4	5	4	4	5	5	5	5	41
69	5	4	5	4	4	4	4	4	4	38
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
71	5	5	4	4	3	3	4	4	3	35
72	2	2	2	2	2	1	1	3	2	17
73	5	5	4	4	5	4	4	5	5	41
74	5	5	5	5	5	4	5	5	5	44
75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
77	5	4	5	4	4	4	4	4	4	38
78	4	4	5	4	4	5	5	5	5	41
79	4	5	4	3	4	4	4	5	4	37
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
82	5	5	5	5	5	4	4	4	4	41
83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
84	5	5	5	5	5	4	5	5	5	44
85	5	5	4	4	5	4	4	5	5	41
86	2	2	4	2	4	1	1	3	2	21
87	5	5	4	4	3	3	4	4	3	35
88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
89	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
90	5	5	5	5	5	4	5	5	5	44
91	5	5	4	4	5	4	4	5	5	41
92	2	2	2	2	2	1	1	3	2	17
93	5	5	4	4	3	3	4	4	3	35
94	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
95	5	4	5	4	4	4	4	4	4	38
96	4	4	5	4	4	5	5	5	5	41
97	4	5	4	3	4	4	4	5	4	37
98	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
99	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
100	5	5	5	5	5	4	4	4	4	41

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji Validitas X₁

Correlations		
		X1
X1.1	Pearson Correlation	.801**
	Sig. (2-tailed)	0,000
X1.2	Pearson Correlation	.871**
	Sig. (2-tailed)	0,000
X1.3	Pearson Correlation	.751**
	Sig. (2-tailed)	0,000
X1.4	Pearson Correlation	.915**
	Sig. (2-tailed)	0,000
X1.5	Pearson Correlation	.811**
	Sig. (2-tailed)	0,000
X1.6	Pearson Correlation	.948**
	Sig. (2-tailed)	0,000
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).		

Uji Validitas X₂

Correlations		
		X2
X2.1	Pearson Correlation	.819**
	Sig. (2-tailed)	0,000
X2.2	Pearson Correlation	.953**
	Sig. (2-tailed)	0,000
X2.3	Pearson Correlation	.959**
	Sig. (2-tailed)	0,000
X2.4	Pearson Correlation	.921**
	Sig. (2-tailed)	0,000
X2.5	Pearson Correlation	.918**
	Sig. (2-tailed)	0,000
X2.6	Pearson Correlation	.939**
	Sig. (2-tailed)	0,000
X2.7	Pearson Correlation	.866**
	Sig. (2-tailed)	0,000
X2.8	Pearson Correlation	.814**
	Sig. (2-tailed)	0,000
X2.9	Pearson Correlation	.769**
	Sig. (2-tailed)	0,000
X2.10	Pearson Correlation	.712**
	Sig. (2-tailed)	0,000
X2.11	Pearson Correlation	.868**
	Sig. (2-tailed)	0,000
X2.12	Pearson Correlation	.868**
	Sig. (2-tailed)	0,000
X2	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).		

Uji Validitas X₃

Correlations		
		X ₃
X3.1	Pearson Correlation	.883**
	Sig. (2-tailed)	0,000
X3.2	Pearson Correlation	.804**
	Sig. (2-tailed)	0,000
X3.3	Pearson Correlation	.959**
	Sig. (2-tailed)	0,000
X3.4	Pearson Correlation	.970**
	Sig. (2-tailed)	0,000
X3.5	Pearson Correlation	.904**
	Sig. (2-tailed)	0,000
X3.6	Pearson Correlation	.903**
	Sig. (2-tailed)	0,000
X3.7	Pearson Correlation	.911**
	Sig. (2-tailed)	0,000

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Y

Correlations		
		Y
Y.1	Pearson Correlation	.854**
	Sig. (2-tailed)	0,000
Y.2	Pearson Correlation	.814**
	Sig. (2-tailed)	0,000
Y.3	Pearson Correlation	.860**
	Sig. (2-tailed)	0,000
Y.4	Pearson Correlation	.851**
	Sig. (2-tailed)	0,000
Y.5	Pearson Correlation	.832**
	Sig. (2-tailed)	0,000
Y.6	Pearson Correlation	.886**
	Sig. (2-tailed)	0,000
Y.7	Pearson Correlation	.942**
	Sig. (2-tailed)	0,000
Y.8	Pearson Correlation	.788**
	Sig. (2-tailed)	0,000
Y.9	Pearson Correlation	.898**
	Sig. (2-tailed)	0,000

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas Variabel X₁

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	44,9000	48,879	0,773	0,791
X1.2	44,9800	44,808	0,839	0,765

X1.3	44,9300	48,288	0,709	0,789
X1.4	45,0600	46,097	0,897	0,771
X1.5	44,9800	46,626	0,772	0,778
X1.6	44,9800	43,838	0,935	0,755
X1	24,5300	13,767	1,000	0,921

Uji Reliabilitas Variabel X₂

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	44,4000	65,051	0,785	0,964
X2.2	44,1600	58,156	0,938	0,960
X2.3	44,3200	59,856	0,947	0,959
X2.4	44,2400	63,861	0,905	0,961
X2.5	44,6400	66,819	0,906	0,962
X2.6	44,4800	60,212	0,922	0,960
X2.7	44,4800	61,505	0,832	0,963
X2.8	44,3200	69,230	0,793	0,965
X2.9	44,2400	68,871	0,741	0,966
X2.10	44,1600	66,398	0,661	0,967
X2.11	44,4800	63,767	0,840	0,962
X2.12	44,4800	63,767	0,840	0,962

Uji Reliabilitas Variabel X₃

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	23,5200	24,656	0,846	0,955
X3.2	23,5200	27,242	0,765	0,964
X3.3	23,6800	22,200	0,940	0,947
X3.4	23,7600	22,487	0,957	0,946
X3.5	23,8400	22,924	0,863	0,954
X3.6	23,8400	22,277	0,858	0,955
X3.7	23,9200	23,347	0,876	0,952

Uji Reliabilitas Variabel Y

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	32,3400	29,378	0,811	0,949
Y.2	32,3200	30,038	0,763	0,952
Y.3	32,3800	30,157	0,823	0,949
Y.4	32,6600	30,025	0,812	0,949
Y.5	32,5400	30,170	0,788	0,951
Y.6	32,8200	28,210	0,846	0,948
Y.7	32,6600	27,318	0,920	0,944
Y.8	32,3400	31,924	0,747	0,953
Y.9	32,5800	29,074	0,867	0,947

3. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.968 ^a	0,937	0,935	1,55768
a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2				

4. Uji F (Simultan)

Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3453,430	3	1151,143	474,433	.000 ^b
	Residual	232,930	96	2,426		
	Total	3686,360	99			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2						

5. Uji T (Parsial)

Uji t (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,612	1,155		2,263	0,026
	X1	0,340	0,108	0,207	3,152	0,002
	X2	0,372	0,054	0,531	6,848	0,000
	X3	0,275	0,091	0,254	3,012	0,003
a. Dependent Variable: Y						

6. Uji Penentuan Dominan

Pembuktian Uji Dominan

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,612	1,155		2,263	0,026
	X1	0,340	0,108	0,207	3,152	0,002
	X2	0,372	0,054	0,531	6,848	0,000
	X3	0,275	0,091	0,254	3,012	0,003
a. Dependent Variable: Y						

Dokumentasi Wajib Pajak di KPP Pratama Karangpilang







**YAYASAN BRATA BHAKTI DAERAH JAWA TIMUR
UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA**

Kampus : Jl. A. Yani 114 Surabaya Telp. 031 - 8285602, 8291055, Fax. 031 - 8285601

Nomor : 26/VI/2024/UBHARA
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Surabaya, 5 Juni 2024

Kepada

Yth. Kepala Kantor Pelayanan
Pajak Pratama
Di- Surabaya

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penulisan Skripsi guna menyelesaikan kuliah Program S1, dengan ini kami mohon bantuan / bimbingan Bapak / ibu untuk dapatnya memberikan ijin kepada mahasiswa yang namanya tersebut dibawah ini mengadakan penelitian pada instansi / kantor yang Bapak / Ibu pimpin dan memperoleh data yang berkaitan dengan judul Skripsi.

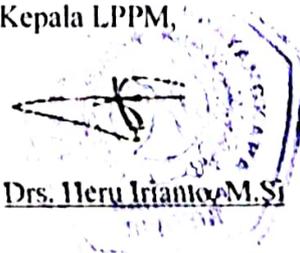
Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Dhiya' Ulhaq Prastiwi
Nim : 2012311036
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas / Jurusan : Ekonomi Dan Bisnis / Akuntansi
Lokasi : Jl. Jagir Wonokromo No. 100, Jagir, Kec. Wonokromo,
Surabaya, Jawa Timur 60244
Judul : Pengaruh Persepsi Minat, Kebermanfaatan, Kepuasan
Penggunaan E-Filing terhadap Kepatuhan Wajib Pajak
Orang Pribadi (Studi Kasus KPP Pratama KarangPilang
Surabaya)

Demikian surat permohonan ijin penelitian ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya.

An. Rektor
Wakil Rektor I
Ub.
Kepala LPPM,

Drs. Heru Irianto, M.Si





e-Riset : Persetujuan Izin Riset

1 pesan

Eriset Direktorat Jenderal Pajak <riset@pajak.go.id>

Balas ke: riset@pajak.go.id

Kepada: dhiyaulhaq0111@gmail.com

Sen, 1 Jul 2024 pukul 13.50



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

KANWIL DJP JAWA TIMUR I

JALAN JAGIR WONOKROMO NO. 104 LANTAI VI-VIII KOTAK POS 1012 SBY, SURABAYA 60244
TELEPON 031-8482480, 8481125, 8481128; FAKSIMILE 031-8482761, 8481127; SITUS www.pajak.go.id
LAYANAN INFORMASI DAN PENGADUAN KRING PAJAK (021) 1500200;
EMAIL pengaduan@pajak.go.id, informasi@pajak.go.id

Nomor : S-94/RISET/WPJ.11/2024 Surabaya, 1 Juli 2024
Sifat : Biasa
Hal : Persetujuan Izin Riset

Yth Dhiya Ulhaq Prastiwi
Jl. Bogangin Baru Blok E 21

Sehubungan dengan permohonan izin riset yang Saudara ajukan dengan Nomor Layanan: 03847-2024 pada 24 Juni 2024, dengan informasi:

NIM : 2012311036
Kategori riset : GELAR-S1
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Bhayangkara Surabaya
Judul Riset : Pengaruh Persepsi Minat, Kebermanfaatan, Kepuasan Penggunaan E-filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus Kpp Pratam Karangpilang)
Izin yang diminta : Data, Kuisisioner,

Berdasarkan hasil verifikasi berkas permohonan dan kesediaan unit kerja di Lokasi Riset, dengan ini Saudara diberikan izin untuk melaksanakan Riset pada KPP Pratama Surabaya Karangpilang, sepanjang data dan/atau informasi yang didapat digunakan untuk keperluan Riset dan tidak melanggar ketentuan Pasal 34 Undang-Undang KUP dan informasi publik yang dikecualikan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.

Beberapa hal yang perlu Saudara perhatikan:

- 1) Masa berlaku Surat Izin Riset ini adalah: 1 Juli 2024 s/d 31 Desember 2024;
- 2) Izin Riset dapat diperpanjang paling banyak 3 (tiga) kali, masing-masing berlaku selama 6 (enam) bulan;
- 3) Perpanjangan diajukan sebelum sebelum berakhirnya masa berlaku izin Riset;
- 4) Setelah melaksanakan Riset, Saudara diwajibkan mengirimkan Hasil Riset melalui email ke riset@pajak.go.id;
- 5) Apabila periset tidak mengirimkan hasil riset, maka DJP dapat menghentikan layanan pemberian izin riset kepada periset.

Demikian, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n. Kepala Kanwil
Kepala Bidang Penyuluhan Pelayanan dan Hubungan Masyarakat

Ttd.

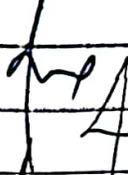
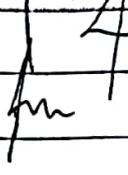
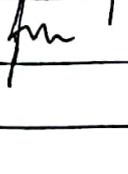
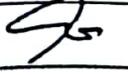
Sugeng Pamilu Karyawan



Terima kasih atas perhatian Saudara dengan telah memilih tema perpajakan sebagai tema riset. Semoga hal ini dapat membantu meningkatkan kesadaran perpajakan masyarakat Indonesia di masa mendatang.

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dhiya'Ulhaq Prastiwi
N.I.M : 2012311036
Program Studi : Akuntansi
Spesialisasi : Perpajakan
Mulai Memprogram : Bulan Maret Tahun 2024
Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Minat , Kebermanfaatan Dan Kepuasan Penggunaan E-Felling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus Kpp Pratama Karangpilang) “
Pembimbing Utama : Dr. Siti Rosyafah,Dra.,Ec.,MM
Pembimbing Pendamping : Endang Siswati,MM,D.B.A

NO.	TANGGAL BIMBINGAN	MATERI	PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
1	25.04.24	I, II, III / TW		
2	01.05.24	II, III / TW		
3	08.05.2024	I, II, III / ACC		
4	16.05.2024	I, II, III / Revisi		
5	06.06.2024	I, II, III / ACC		

Surabaya, 28 Maret 2024

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi


Dr. Arief Rahman, SE., M.Si

NIDN. 0722107604

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dhiya' Ulhaq Prastiwi
 N.I.M : 2012311036
 Program Studi : Akuntansi
 Spesialisasi : Perpajakan
 Mulai Memprogram : Bulan Maret Tahun 2024
 Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Minat, Kebermanfaatan, Kepuasan Penggunaan E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi(Studi Kasus KPP Pratama Karangpilang)
 Pembimbing Utama : Dr. Siti Rosyafah,Dra.,MM.
 Pembimbing Pendamping : Endang Siswati,MM.D.B.A

NO.	TANGGAL BIMBINGAN	MATERI	PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
1	18 Juli 2024	IV, V (rumah)	Dr.	
2	18 Juli 2024	IV & V rumah		Dr.
3	22 Juli 2024	IV & V ACC		Dr.
4	23 Juli 2024	IV, V / acc	Dr.	

Surabaya, 28 Maret 2024

Mengetahui

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Arief Rahman, SE.,M.Si

NIDN. 0722107604

